

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN PIUTANG TERHADAP
KEWAJARAN PENGELOLAAN PIUTANG PADA PDAM TIRTA
MALEO KABUPATEN POHUWATO**

OLEH

NURAIN DOI

E1119133

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

Guna memperoleh gelar sarjana



PROGRAM SARJANA

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

TAHUN 2022

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN PIUTANG TERHADAP
KEWAJARAN PENGELOLAAN PIUTANG PADA PDAM TIRTA
MALEO KABUPATEN POHUWATO**

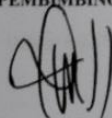
Oleh

**NURAIN DOI
E1119133**

SKRIPSI


Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dan Telah di Setujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 16 Juni 2022

PEMBIMBING I



Purnama Sari, SE., M.Si
NIDN : 09 120788 02

PEMBIMBING II



Taufik Udango, SE., M.Ak
NIDN : 09 280888 05

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN PIUTANG TERHADAP KEWAJARAN PENGELOLAAN PIUTANG PADA PDAM TIRTA MALEO KABUPATEN POHUWATO

Oleh

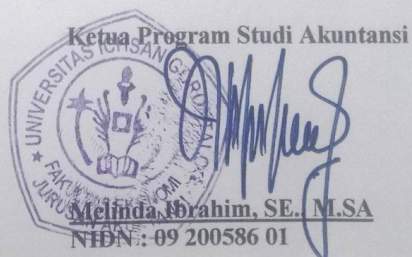
NURAIN DOI
E1119133

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Kartini Muslimin, SE., M.Ak
(Ketua Penguji)
2. Syamsuddin, SE., MM., Ak
(Anggota Penguji)
3. Agus Baku, SE., M.Si
(Anggota Penguji)
4. Purnama Sari, SE., M.Si
(Pembimbing Utama)
5. Taufik Udango, SE., M.Ak
(Pembimbing Pendamping)

.....
.....
.....
.....
.....

Mengetahui,



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini

Gorontalo, 16 Juni 2022
Yang Membuat Pernyataan



Nurain Doi
E1119133

ABSTRACT

NURAIN DOI. E1119133. THE EFFECT OF THE RECEIVABLES INTERNAL CONTROL SYSTEM ON THE RECEIVABLES MANAGEMENT FAIRNESS AT PDAM TIRTA MALEO, POHUWATO REGENCY

The purposes of this study are 1) to determine the partial effect of internal control covering the quality of employees by responsibilities, proper separation of responsibilities, and periodical comparisons on the receivables management fairness at PDAM Tirta Maleo, Pohuwato Regency. 2) to find out the simultaneous effect of internal control covering the quality of employees by responsibilities, proper separation of responsibilities, and periodical comparisons on the receivables management fairness at PDAM Tirta Maleo, Pohuwato Regency. The method used in this study is quantitative research, which analyzes data by using multiple analysis techniques. The results of the discussion in this study are: 1) The quality of employees following their responsibilities has a positive and significant impact on the Receivables Management Fairness at PDAM Tirta Maleo, Pohuwato Regency, which means that the hypothesis is rejected. 2) The proper separation of responsibilities ha a positive and significant effect on the Receivables Management Fairness at PDAM Tirta Maleo, Pohuwato Regency, which means that it is not completely accepted. 3) The variable of Periodical Comparison has a positive and significant effect on the Receivables Management Fairness at PDAM Tirta Maleo, Pohuwato Regency, meaning that its hypothesis is rejected. 4) Internal Control System the quality of employees by responsibilities, proper separation of responsibilities, and periodical comparisons simultaneously have a positive and significant effect on the receivables management fairness at PDAM Tirta Maleo, Pohuwato Regency.

Keywords: internal control system, receivables, receivables management fairness

ABSTRAK

NURAIN DOI. E1119133. PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN PIUTANG TERHADAP KEWAJARAN PENGELOLAAN PIUTANG PADA PDAM TIRTA MALEO KABUPATEN POHUWATO

Tujuan dari penelitian ini yaitu : 1) Untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern yang meliputi: Kualitas karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya, Pemisahan tanggungjawab fungsi secara layak, dan perbandingan secara periodik berpengaruh secara parsial terhadap kewajaran pengelolaan piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato. 2) Untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern yang meliputi: Kualitas karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya, Pemisahan tanggungjawab fungsi secara layak, dan perbandingan secara periodik berpengaruh secara simultan terhadap kewajaran pengelolaan piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik yang digunakan adalah analisis berganda. Hasil pembahasan pada penelitian ini yaitu : 1) Kualitas Karyawan sesuai dengan Tanggung Jawabnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato di tolak. 2) Pemisahan Tanggungjawab Fungsi Secara Layak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato tidak sepenuhnya diterima. 3) Perbandingan Secara Periodik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato di tolak. 4) Sistem Pengendalian Intern yang meliputi: Kualitas Karyawan sesuai dengan Tanggung Jawabnya, Pemisahan Tanggungjawab fungsi secara layak, dan Perbandingan secara periodik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato di terima.

Kata kunci: sistem pengendalian intern, piutang, kewajaran pengelolaan piutang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada tuhan yang maha esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Piutang Terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang Pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Pada Universitas Ichsan Gorontalo.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa semua ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan serta do'a dari kedua orang tua saya dan berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan rasa hormat yang setinggi tingginya kepada ibu Purnama sari, SE,.M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Taufik Udango, SE,.M.Ak selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih dan rasa hormat yang setinggi tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Juriko Abdussamad, M,.Si selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Ichsan Gorontalo (YPIPT-IG).
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar Latjokke, SE., M.Si Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr.Musafir, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

4. Ibu Melinda Ibrahim, SE., MSA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha pada Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak terlepas dari berbagai keterbatasan dan kelemahan. Oleh karena itu, masih diperlukan perbaikan dan penyempurnaan selanjutnya dalam penulisan skripsi ini.

Gorontalo, 16 Juni 2022

P e n u l i s

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN.	iv
ABSTRAK.	v
<i>ABSTRAK</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Maksud Penelitian	5
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN	
DAN HIPOTESIS	7
2.1. Kajian Pustaka	7
2.1.1. Pengertian Sistem Pengendalian Intern	7
2.1.2. Aktivitas Pengendalian Intern	10
2.1.3. Komponen Pengendalian Internl.....	14
2.1.4. Unsur Sistem Pengendalian Internl	15
2.2. Pengertian Piutang	17
2.2.1. Masalah-Masalah Dalam Pengelolaan Piutang	19
2.2.2. Catatan Akuntansi yang Digunakan dan Metode	

Perlakuan Akuntansi Piutang	20
2.3. Kewajaran Pengelolaan Piutang	23
2.4. Kerangka Pemikiran.....	24
2.5. Hipotesis	27
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Objek Penelitian.....	28
3.2. Metode Penelitian	28
3.2.1. Variabel Penelitian	28
3.2.2. Definisi Operasional Variabel.....	28
3.2.3. Populasi Dan Sampel.....	32
3.2.3.1. Populasi	32
3.2.3.2. Sampel.....	33
3.2.4. Prosedur Pengumpulan Data.....	33
3.2.5. Prosedur Penelitian.....	34
3.2.5.1. Uji Validitas.....	34
3.2.5.2. Uji Reliabilitas	36
3.2.6. Metode Analisis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan.	43
4.2.1 Uji Kualitas Data.....	43
4.2.2 Analisis Data.	46
4.3 Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis.	66
4.3.1 Analisis Data	66
4.3.2 Uji Signifikan Parsial (uji-t).....	69
4.3.2 Uji Signifikan Simultan (uji-f)	71
BAB V PENUTUP.....	72
5.1 Kesimpulan.	72
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Operasional Variabel X	29
Tabel 3.2	Operasional Variabel Y	31
Tabel 3.4	Indeks Korelasi, Koefisien Guildford.....	36
Tabel 4.1	Uji Validitas Variabel X1	43
Tabel 4.2	Uji Validitas Variabel X2	44
Tabel 4.3	Uji Validitas Variabel X3	44
Tabel 4.4	Uji Validitas Variabel Y	45
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 4.6	Rentang Skala Pengukuran Terhadap Skor Item	47
Tabel 4.7	Variabel X1.1 Perekrutan Karyawan sesuai dengan kualitas yang dibutuhkan.....	47
Tabel 4.8	Variabel X1.2 Pengembangan mutu karyawan	48
Tabel 4.9	Variabel X1.3 Pengukuran prestasi kerja karyawan	48
Tabel 4.10	Variabel X1.4 Perumusan Tugas setiap karyawan	49
Tabel 4.11	Variabel X1.5 Setiap tugas yang akan diberikan kepada setiap karyawan.....	49
Tabel 4.12	Variabel X1.6 Hasil dari pelaksanaan tugas setiap karyawan	50
Tabel 4.13	Kualitas Karyawan Sesuai TanggungJawabnya.....	51
Tabel 4.14	Statistics	51
Tabel 4.15	Variabel X2.1 Transaksi-transaksi yang dilaksanakan.....	52
Tabel 4.16	Variabel X2.2 Bagian pencatatan dengan penyimpanan aktiva	52
Tabel 4.17	Variabel X2.3 Tugas bagian piutang dari fungsi penerimaan dengan pengeluaran kas.....	53
Tabel 4.18	Variabel X2.4 Antara bagian kredit dengan bagian pencatatan piutang	54
Tabel 4.19	Variabel X2.5 Rotasi pada bagian Piutang	54
Tabel 4.20	Variabel X2.6 Bagian penagihan bekerja sebagai verifikasi pekerjaan di bagian piutang..	55

Tabel 4.21	Pemisahan Tanggung Jawab Fungsi Secara Layak	55
Tabel 4.22	Statistics	56
Tabel 4.23	Variabel X3.1 Antara buku besar pembantu piutang dengan rekening kontrol	56
Tabel 4.24	Variabel X3.2 Klien secara periodik membuat tabel umur piutang	56
Tabel 4.25	Variabel X3.3 Piutang ragu-ragu secara periodik diperiksa oleh petugas	57
Tabel 4.26	Variabel X3.4 Saldo Piutang terhadap client	58
Tabel 4.27	Variabel X3.5 Jika terjadi perbedaan saldo piutang	58
Tabel 4.28	Variabel X3.6 Pencatatan jurnal penyesuaian.....	59
Tabel 4.29	Perbandingan Secara Periodik.....	60
Tabel 4.30	Statistisc	60
Tabel 4.31	Variabel Y11 Pemisahan tugas dan tanggung jawab setiap bagian	61
Tabel 4.32	Variabel Y12 Formulir/ bukti transaksi yang digunakan.....	61
Tabel 4.33	Variabel Y13 Kartu piutang setiap debitur	62
Tabel 4.34	Variabel Y14 Setiap akhir bulan analisis Umur Piutang	62
Tabel 4.35	Variabel Y15 Jumlah saldo piutang debitur dengan buku besar Piutang	63
Tabel 4.36	Variabel Y16 Laporan rekening piutang kepada masing-masing debitur	63
Tabel 4.37	Variabel Y17 Jika terjadi mutasi kredit, terhadap pejabat yang berwenang.....	64
Tabel 4.38	Variabel Y18 Jika terjadi pinjaman oleh karyawan	65
Tabel 4.39	Kewajaran Pengelolaan Piutang	65
Tabel 4.40	Statistisc	66
Tabel 4.41	Hasil Analisis Regresi Berganda “COEFFISIEN”	67
Tabel 4.42	Koefisien Determinasi	68
Tabel 4.43	Hasil Regresi Uji-F.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.	26
------------	----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian.....	76
Lampiran 2	<i>Abstrak</i>	77
Lampiran 3	Abstark	78
Lampiran 4	Kuisoner Penelitian	79
Lampiran 5	Struktur Organisasi PDAM.....	84
Lampiran 6	Tabel Tabulasi.....	85
Lampiran 5	Hasil Olahan Data	89
Lampiran 6	Surat Keterangan Penelitian	104
Lampiran 7	Surat Balasan Penelitian	105
Lampiran 8	Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi	106
Lampiran 9	Hasil Turnitin	107
Lampiran 10	<i>Curriculum vitae</i>	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Secara umum lingkungan keuangan berpengaruh terhadap keputusan pendanaan perusahaan dan keputusan investasi. Pendanaan perusahaan pun dihadapkan pada beberapa pilihan untuk jenis penggunaannya. Perusahaan memerlukan berbagai sumber kekayaan untuk menjalankan operasinya, untuk itu perusahaan perlu mencari sumber dana dalam membiayai kebutuhan operasional tersebut.

Perusahaan melakukan berbagai cara untuk menambah dana perusahaan yaitu meningkatkan penjualan kepada pelanggan baik secara tunai maupun kredit. Dengan peningkatan penjualan tentunya keinginan perusahaan dapat terwujud yaitu meningkatkan laba perusahaan dengan jalan menambah pangsa pasar atau memperluas area pelanggan. Oleh karena itu dalam mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan maka perlu manajemen mengambil langkah salah satunya adalah pengelolaan piutang secara wajar.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato yang merupakan salah satu perusahaan milik daerah yang bergerak dalam bidang penyediaan air bersih untuk kebutuhan masyarakat di daerah Kabupaten Pohuwato. BUMD adalah perusahaan yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah daerah yang bertujuan untuk mencari keuntungan dan juga memenuhi hajat atau kebutuhan orang banyak. Usaha yang dilakukan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo yaitu menyediakan air dengan cara pascabayar atau dikenal sebagai penjualan secara kredit. Penjualan kredit ini diberikan kepada pelanggan untuk memanfaatkan pemakaian air pada bulan tertentu dan akan dibayar pada bulan berikutnya, artinya pelanggan diberi kelonggaran dan kemudahan dalam pemakaian air yang berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo. Dengan adanya penjualan air secara kredit ini, maka timbul suatu tagihan yang disebut sebagai piutang usaha.

Pengelolaan piutang sangat perlu mendapat perhatian, hal ini disebabkan karena piutang merupakan salah satu komponen aktiva tetap, jika perusahaan ingin mendapatkan omzet penjualan yang besar, maka perusahaan perlu melakukan penjualan atau penyerahan jasa secara kredit, disisi lain dengan adanya piutang yang timbul pada perusahaan, maka perusahaan siap menanggung resiko jika piutang tersebut tidak dapat tertagih.

Hartadi (2007) menyatakan bahwa sistem pengendalian itnern yang dapat dipercaya antara lain (1) kualitas karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya; (2) Pemisahan Tanggung Jawab Fungsi Secara Layak; (3) Perbandingan secara periodik, selain itu manajemen juga harus melaksanakan penyelenggaraan pencatatan yang memadai, kemudian antara bagian pencatatan dengan penyimpanan aktiva sebaiknya dipisahkan serta manajemen harus melaksanakan pemeriksaan secara independen, sehingga akan tercipta efisiensi operasi, melindungi aktiva perusahaan dari pemborosan, kecurangan, dan menjamin terciptanya data akuntansi yang tepat, akurat dan dapat

dipercaya. Dalam pengelolaan piutang sangat diperlukan sistem pengendalian intern untuk melindungi penyelewengan maupun penggelapan terhadap piutang.

Hartadi (2007) menyatakan bahwa untuk melaksanakan pengendalian intern terhadap kewajaran pengelolaan piutang yang sebaik-baiknya perlu dilakukan pemisahan wewenang dan tanggung jawab di antara para karyawan atau petugas dalam perusahaan tersebut, selain itu perlu peningkatan kualitas karyawan dalam menangani tugasnya sehari-hari, serta dilakukan perbandingan secara periodik.

Pengendalian intern piutang terhadap kewajaran pengelolaan piutang harus dilakukan terhadap fungsi-fungsi yang ada perusahaan yaitu bagian pencatatan, penjualan/penyerahan jasa, dan penerimaan kas. Ke tiga bagian tersebut perlu ditentukan prosedur-prosedur dan cara-cara tertentu sehingga kemungkinan-kemungkinan terjadinya penyelewengan atas piutang dapat diatasi semaksimal dan sedini mungkin.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Hamonangan Justinus Gultom (2016), dengan judul penelitian Pengendalian Intern Terhadap Piutang, hasil review yang dilakukan oleh penulis menyimpulkan bahwa Pengendalian Intern terhadap piutang harus lebih diterapkan terutama untuk perusahaan dagang, yang memiliki transaksi piutang. Apabila pengendalian intern terhadap piutang tidak diterapkan dengan sebaik-baiknya maka akan menimbulkan piutang tak tertagih yang lebih besar di dalam perusahaan. Hal ini berdampak kepada keuangan perusahaan dagang itu sendiri.

Nika, Silvia (2018), dengan judul penelitian Pengendalian Internal Terhadap Piutang Pada Pt.Pln (Persero) Rayon Kuranji. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa PT.PLN (Persero) menyajikan 2 dua bentuk penjualan listrik, yaitu listrik prabayar dimana sistemnya dibuat seperti membeli pulsa prabayar telepon genggam agar dapat memudahkan pelanggan mengendalikan pemakaian listrik sendiri dan PT.PLN (Persro) juga menawarkan penjualan listrik pascabayar yang maksudnya adalah jasa pemakaian tenaga listrik yang telah dinikmati oleh pelanggan, pembayarannya baru dilakukan satu bulan kemudian. PT.PLN (Persero) Rayon Kuranji merupakan salah satu Unit Pelayanan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pendistribusian serta pemasaran listrik di wilayah Kuranji. Oleh karena itu, PT.PLN (Persero) Rayon Kuranji memiliki peran yang sangat penting karena merupakan salah satu pintu gerbang pemasukan pendapatan PT.PLN (Persero) dari sektor penjualan tenaga listrik khususnya penjualan kredit yang menghasilkan piutang, hal ini membuat PT.PLN (Persero) harus melakukan pengawasan dan pengendalian piutang yang terjadi.

Berdasarkan uraian di atas dan juga hasil riset sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian dengan judul: **Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Piutang Terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang Pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato**".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengendalian intern yang meliputi: Kualitas karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya, Pemisahan tanggungjawab fungsi secara layak, dan perbandingan secara periodik berpengaruh secara parsial terhadap kewajaran pengelolaan piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato.
2. Bagaimana pengaruh pengendalian intern yang meliputi: Kualitas karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya, Pemisahan tanggungjawab fungsi secara layak, dan perbandingan secara periodik berpengaruh secara simultan terhadap kewajaran pengelolaan piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud diadakannya penelitian adalah untuk memperoleh data berupa sistem pengendalian intern, disamping itu untuk mengetahui seberapa besar indikator variabel pengendalian intern berpengaruh terhadap kewajaran pengelolaan piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern yang meliputi: Kualitas karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya, Pemisahan tanggungjawab fungsi secara layak, dan perbandingan secara periodik berpengaruh secara

parsial terhadap kewajaran pengelolaan piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato.

2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern yang meliputi: Kualitas karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya, Pemisahan tanggungjawab fungsi secara layak, dan perbandingan secara periodik berpengaruh secara simultan terhadap kewajaran pengelolaan piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Akademik, untuk menambah ilmu dibidang akuntansi khususnya bidang pengendalian dan pemeriksaan, serta dapat membandingkan antara teori yang didapatkan dibangku kuliah dengan kenyataan yang dihadapi oleh PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato.
- b. Manfaat bagi peneliti, menerapkan ilmu yang didapatkan dibangku kuliah dan sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian selanjutnya tentang masalah sistem pengendalian intern untuk lebih dikembangkan.
- c. Manfaat bagi praktisi, untuk memberikan masukan berupa informasi kepada pihak pengambil keputusan khususnya pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato dan umumnya pada perusahaan yang menerapkan sistem pengendalian intern.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Pengertian Sistem Pengendalian Intern

Istilah yang digunakan untuk pengendalian Intern adalah sistem pengendalian intern, sistem pengawasan intern dan struktur pengendalian intern. Mulai tahun 2001 istilah resmi yang digunakan Ikatan Akuntan Indonesia adalah pengendalian Intern (Agoes, 2004:75).

Menurut Romney dan Steinbart (2014:229), “Pengendalian Intern adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset, memberikan informasi yang akurat dan andal mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan”.

Menurut Krismiaji (2015:218), “Pengendalian Intern adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya”.

Menurut Committee of Sponsoring Organizations (COSO) dari Treadway Commission dalam Azhar Susanto (2013:95), “Pengendalian Intern adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai melalui: efisiensi dan efektifitas operasi, penyajian laporan

keuangan uang dapat dipercaya, ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku”.

Kemudian Ikatan Akuntansi Indonesia (2001:319) dalam Agoes (2004:76), mendefinisikan bahwa Pengendalian Intern adalah sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personal lainnya yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan, yaitu: keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap program dan peraturan yang berlaku, dan efektivitas dan efisiensi operasi.

Sedangkan menurut Sukrisno Agoes (2008:79), pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan, seperti keandalan laporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.”

Dari pengertian di atas tidak hanya mencakup kegiatan akuntansi dan keuangan tetapi meluas ke segala aspek kegiatan perusahaan. Sistem pengendalian intern dalam arti luas dibagi menjadi :

1. Pengendalian Bidang Administrasi

Pengendalian administrasi meliputi rencana organisasi serta prosedur-prosedur dan catatan yang berhubungan dengan proses pembuat keputusan yang mengarah kepada tindakan manajemen untuk menyetujui atau memberi wewenang. Pemberian wewenang merupakan fungsi manajemen yang langsung berhubungan dengan tanggungjawab untuk mencapai tujuan

organisasi dan merupakan titik awal untuk menciptakan pengendalian akuntansi.

Pengendalian administrasi menunjukkan bahwa pengendalian tersebut berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dan mengarah kepada otorisasi transaksi. Ini dapat meliputi kontrol kegiatan seperti daftar jumlah pelanggan yang dipisahkan menurut personil-personil yang berhubungan dengan penjualan.

Tujuan pengendalian administrasi diutamakan pada pencapaian tujuan operasional seperti hubungan masyarakat, efisiensi operasi, efektivitas operasi dan efektivitas manajemen. Pengendalian intern yang diarahkan ke pencapaian tujuan administrasi mempunyai pengaruh langsung yang kecil terhadap ketelitian dan dipercayainya laporan keuangan.

Yang termasuk dalam pengendalian administrasi antara lain :

- a. Penjelasan secara tegas dan tertulis masing-masing tanggung jawab untuk pelaksanaan tugas.
- b. Menghindari pemberian tugas yang tidak sesuai; tanggung jawab untuk memulai atau mengadakan atau menyetujui transaksi; penyimpanan harta; akuntansi harus dipisahkan dengan pihak yang menyetujui transaksi dan penyimpanan harta.
- c. Harus ada jaminan bagi karyawan yang menduduki posisi terpercaya.
- d. Menyelenggarakan suatu liburan bagi karyawan yang menduduki posisi terpercaya.
- e. Menyelenggarakan perputaran jabatan pada jabatan akuntansi

- f. Menarik karyawan yang cakap
- g. Memberi penggajian yang wajar dan sistem kesejahteraan yang mencukupi
- h. Laporan pemeriksaan Intern kepada manajemen tingkat atas.

2. Pengendalian Intern Bidang Akuntansi

Pengendalian intern di bidang akuntansi meliputi rencana organisasi dan prosedur-prosedur serta catatan-catatan yang berhubungan dengan pengamanan harta/ aktiva dan dapat dipercayainya catatan keuangan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern adalah suatu sistem yang dijalankan oleh manajemen perusahaan atau pimpinan atau personel lain dengan tujuan yang diharapkan adalah: menjaga keamanan harta milik suatu organisasi, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi operasi.

2.1.2. Aktivitas Pengendalian Intern

Menurut Yusup (2005:4), sistem pengendalian intern berbeda-beda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya dan bergantung pada beberapa faktor, seperti operasi dan besarnya perusahaan. Namun demikian, sistem pengendalian intern yang pokok dapat diterapkan pada semua perusahaan, antara lain: meliputi tanggung jawab secara jelas, penyelenggaraan pencatatan yang memadai, pengasuransian kekayaan dan karyawan perusahaan, pemisahan pencatatan dan penyimpanan aktiva, pemisahan tanggung jawab atas transaksi yang berkaitan, pemakaian peralatan mekanis (bila memungkinkan), pelaksanaan Pemeriksaan secara independen.

Kemudian didukung oleh Munawir (2001:231), bahwa kegiatan pengendalian intern antara lain: Otorisasi yang tepat, Pemisahan Tugas, Dokumen dan catatan, Pengendalian kewenangan, Pengecekan secara independen

Hartadi (2007:12), mengemukakan bahwa ada beberapa aktivitas dalam sistem pengendalian intern yang dapat dipercaya sebagai berikut :

- a. Kualitas Karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya.

Faktor yang paling sulit dan paling penting dalam pengendalian adalah orang-orang yang dapat menunjang suatu sistem dapat berjalan baik. Masalah karyawan kadang-kadang menimbulkan permasalahan dalam pengendalian intern. Tingkat perputaran yang tinggi dalam jabatan akuntansi berarti orang-orang yang mengerjakan tugas-tugas akuntansi dan pengendalian adalah tidak berpengalaman. Orang-orang yang tidak berpengalaman berarti akan berbuat kesalahan lebih dibanding dengan orang yang telah berpengalaman. Ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam hubungannya dengan kualitas karyawan, yaitu penarikan tenaga kerja, pengembangan, dan pengukuran prestasi.

Pertama, dalam menarik tenaga kerja, manajemen harus mengusahakan seluas mungkin sumber tenaga kerja dalam hal tenaga kerja tidak dapat ditarik dari dalam perusahaan. Semakin luasnya sumber tenaga kerja akan lebih besar memungkinkannya mendapat calon tenaga kerja yang dikehendaki.

Kedua, pengembangan mutu karyawan berarti menyangkut usaha-usaha untuk meningkatkan pengetahuan karyawan dan keahlian atau keterampilannya. Pengembangan mutu karyawan berarti menyangkut usaha-

usaha meningkatkan pengetahuan karyawan dan keahlian atau keterampilannya. Pengembangan mutu karyawan dimaksudkan untuk mendorong karyawan bekerja lebih keras dan baik, berusaha memiliki tingkat moral yang tinggi dan karenanya akan menghasilkan tugas-tugas yang dikerjakan secara efisien.

Ketiga, pengukuran prestasi kerja dimaksudkan untuk menilai pelaksanaan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab masing-masing karyawan. Ini dapat digunakan untuk menentukan dalam golongan dan pengalaman serta penggajiannya.

b. Pemisahan Tanggung Jawab Fungsi Secara Layak.

Kadang-kadang pemisahan tanggungjawab sering disebut pembagian tugas. Ada tiga jenis tanggung jawab fungsi yang dilaksanakan oleh departemen/ bagian atau paling tidak orang yang berlainan.

- 1). Otorisasi untuk melaksanakan transaksi. Otorisasi ini menunjukan orang yang mempunyai otoritas dan tanggung jawab untuk memulai suatu transaksi.
- 2). Pencatatan transaksi. Tugas ini menunjukan tugas atau fungsi pencatatan dan akuntansi. Apabila menerapkan EDP maka suatu pengawasan tambahan perlu diselenggarakan.
- 3). Penyimpanan aktiva. Tugas ini menunjukan fisik atau pengawasan fisik secara efektif.

Dengan adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab maka akan terselenggara suatu transaksi yang dikerjakan secara efisien dan terhindar dari kesalahan karena adanya saling cek.

c. Perbandingan Secara Periodik

Perbandingan adalah satu alat untuk pengawasan. Manajemen harus mengadakan perbandingan secara periodik dengan bukti yang bebas tentang adanya dan penilaian bahwa transaksi telah dicatat. Perbandingan secara periodik dapat meliputi perhitungan fisik saldo kas, rekonsiliasi bank, perhitungan surat berharga, konfirmasi saldo piutang dan utang dan teknik-teknik lainnya yang dilakukan untuk menentukan apakah catatan akuntansi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Manajemen yang melakukan perbandingan secara periodik akan mempunyai kesempatan lebih banyak dalam menemukan kesalahan dalam catatan-catatan dari pada tidak melakukan. Apabila dalam perbandingan-perbandingan terdapat perbedaan maka tindakan koreksi harus segera diadakan, hal ini untuk menghindari risiko yang lebih besar.

Lebih lanjut Krismiaji (2002:227), mengemukakan bahwa aktivitas dalam sistem pengendalian intern adalah kebijakan dan aturan yang memberikan jaminan cukup bahwa tujuan pengendalian manajemen dicapai. Pada umumnya aktivitas dalam sistem pengendalian intern adalah :

- a. Otorisasi yang tepat terhadap aktivitas dan transaksi
- b. Pemisahan Tugas
- c. Perancangan dan Penggunaan dokumen dan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai
- d. Perlindungan yang memadai terhadap akses dan penggunaan aktiva dan catatan.

- e. Pengecekan independen terhadap kinerja.

Dari pendapat di atas, sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan dalam sistem pengendalian intern bertujuan untuk menghindari adanya penyalagunaan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

2.1.3. Komponen Pengendalian Internal

Pengendalian internal yang baik harus memenuhi beberapa kriteria atau unsur-unsur. Menurut Sukrisno Agoes (2008:80), pengendalian internal terdiri dari lima komponen yang saling berkaitan. Lima komponen pengendalian internal tersebut adalah :

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Merupakan suatu suasana organisasi, yang mempengaruhi kesadaran akan suatu pengendalian dari sikap orang-orangnya. Lingkungan pengendalian merupakan suatu fondasi dari semua komponen pengendalian internal lainnya yang bersifat disiplin dan berstruktur.

Mengidentifikasi 7 faktor penting untuk sebuah lingkungan pengendalian, antara lain :

- a) Komitmen kepada integritas dan nilai etika
- b) Filosofi dan gaya operasi manajemen
- c) Struktur organisasi
- d) Komite audit
- e) Metode penerapan wewenang dan tanggung jawab
- f) Praktik dan kebijakan tentang sumber daya manusia

g) Pengaruh eksternal

2. Penilaian Resiko (*Risk Assessment*)

Merupakan suatu kebijakan dan prosedur yang dapat membantu suatu perusahaan dalam meyakinkan bahwa tugas dan perintah yang diberikan oleh manajemen telah dijalankan.

3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Merupakan suatu kebijakan dan prosedur yang dapat membantu suatu perusahaan dalam meyakinkan bahwa tugas dan perintah yang diberikan oleh manajemen telah dijalankan.

4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Merupakan pengidentifikasian, penangkapan dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan kerangka waktu yang membuat orang mampu melaksanakan tanggung jawabnya.

5. Pemantauan (*Monitoring*)

Merupakan suatu proses yang menilai kualitas kerja pengendalian internal pada suatu waktu. Pemantauan melibatkan penilaian rancangan dan pengoperasian pengendalian dengan dasar waktu dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan.

2.1.4 Unsur Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2008:164), unsur pokok pengendalian internal dalam perusahaan adalah:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

Struktur organisasi merupakan kerangka (*framework*) pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan, seperti pemisahan setiap fungsi untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi.

2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.

Dalam setiap organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi. Prosedur pencatatan yang baik akan menjamin data yang direkam tercatat ke dalam catatan akuntansi dengan tingkat ketelitian dan keandalan (*reliability*) yang tinggi. Dengan demikian sistem otorisasi akan menjamin masukan yang dapat dipercaya bagi proses akuntansi.

3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah ditetapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya. Adapun cara-cara yang umumnya ditempuh oleh perusahaan dalam menciptakan praktik yang sehat adalah:

- a. Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang.
- b. Pemeriksaan mendadak (*surprised audit*)

Pemeriksaan mendadak dilaksanakan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada pihak yang akan diperiksa, dengan jadwal yang tidak teratur.

c. Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi, tanpa ada campur tangan dari yang lain, agar tercipta *internal check* yang baik dalam pelaksanaan tugasnya.

d. Perputaran jabatan (*job rotating*).

Perputaran jabatan yang diadakan secara rutin akan dapat menjaga independensi pejabat, memperluas wawasan pengetahuan yang mendalam, sehingga persekongkolan di antara karyawan dapat dihindari.

e. Secara periodik diadakan pencocokan fisik kekayaan dengan catatannya.

Untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan catatan akuntansinya, secara periodik harus diadakan pencocokan atau rekonsiliasi antara kekayaan fisik dengan catatan akuntansi yang bersangkutan dengan kekayaan tersebut.

f. Pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur-unsur sistem pengendalian internal yang lain.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Untuk mendapatkan karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya, berbagai cara berikut ini dapat ditempuh:

a. Seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya.

b. Pendidikan karyawan selama menjadi karyawan perusahaan, sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaannya.

2.2. Pengertian Piutang

Penjualan barang dagangan atau jasa adalah merupakan sumber pendapatan perusahaan. Dalam melaksanakan penjualan kepada para konsumen, perusahaan dapat melakukannya secara tunai dan kredit. Penjualan kredit menimbulkan adanya piutang atau tagihan. Secara luas piutang adalah meliputi semua klaim atau hak untuk menuntut pembayaran kepada pihak lain.

Menurut Baridwan (2005:124), piutang adalah transaksi yang timbul dari penjualan barang-barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.

Yusup (2005:52) menjelaskan bahwa piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari si penjual kepada si pembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi yang pada umumnya timbul karena adanya transaksi penjualan secara kredit.

Kemudian Warren, Reeve, dan Fees (2005:392) mendefinisikan piutang sebagai berikut, “Piutang merupakan semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak atau organisasi lainnya. Piutang biasanya memiliki bagian yang signifikan dari total aktiva lancar perusahaan. Transaksi paling umum yang menciptakan piutang adalah penjualan barang dagang atau jasa secara kredit. Piutang usaha (*account receivable*) semacam ini normalnya diperkirakan akan tertagih dalam periode waktu yang relatif pendek, seperti 30 atau 60 hari”.

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa piutang adalah suatu kegiatan yang timbul apabila perusahaan menjual barang atau menyerahkan jasa kepada pihak lain secara kredit.

Klasifikasi Piutang sebagai berikut :

1. Piutang dagang/usaha, adalah piutang ini biasanya dihasilkan dari transaksi penjualan atau pemberian jasa suatu entitas kepada entitas lainnya secara kredit.
2. Piutang wesel/wesel tagih, adalah merupakan pernyataan tertulis berupa promes yang diberikan oleh debitur kepada kreditur yang menyatakan bahwa ia akan membayar sejumlah uang dalam jangka waktu tertentu. Biasanya jangka waktunya lebih dari 60 hari dan diberikan bunga.
3. Piutang lain-lain, adalah piutang yang berasal bukan dari kegiatan operasi normal perusahaan. Misalnya :Piutang bunga, pinjaman kepada pimpinan atau staf perusahaan, piutang pajak, dan lain-lain.

2.2.1. Masalah-Masalah dalam Pengelolaan Piutang

Piutang pada umumnya piutang merupakan jumlah yang cukup besar dalam aktiva perusahaan, karena pengelolaan tentang piutang merupakan hal yang penting. Yusup (2005:54-66), mengemukakan masalah-masalah dengan piutang dagang meliputi 3 (tiga) hal :

1. Pengakuan piutang, Piutang harus dicatat saat terjadinya penjualan atau penyerahan jasa secara kredit.
2. Penilaian Piutang, dalam Prinsip Akuntansi Indonesia, piutang dagang harus dicatat dan dilaporkan sebesar nilai kas (neto) yang bisa direalisasi yaitu jumlah kas bersih yang diperkirakan dapat diterima. Jumlah atau nilai kas bersih yang dapat diterima adalah jumlah piutang bruto setelah dikurangi dengan taksiran jumlah (nilai) piutang yang tidak dapat diterima.

Oleh karena itu penentuan nilai kas bersih yang diterima memerlukan penaksiran jumlah piutang yang tidak akan dapat diterima.

2.2.2. Catatan Akuntansi yang Digunakan dan Metode Perlakuan Akuntansi Piutang.

Menurut Mulyadi (2008), dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi piutang adalah:

1. Faktur penjualan

Dalam pencatatan piutang, dokumen ini digunakan sebagai dasar pencatatan timbulnya piutang dari transaksi penjualan kredit.

2. Bukti Kas Masuk

Dalam pencatatan piutang, dokumen ini digunakan sebagai dasar pencatatan berkurangnya piutang dari transaksi pelunasan piutang.

3. Bukti Memorial

Merupakan dokumen sumber untuk dasar pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum. Dalam pencatatan piutang, dokumen ini digunakan sebagai dasar pencatatan penghapusan piutang.

Catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi yang menyangkut piutang adalah:

1. Jurnal Penjualan

Dalam prosedur pencatatan piutang, catatan ini digunakan untuk mencatat timbulnya piutang dari transaksi penjualan.

2. Jurnal Umum

Dalam prosedur pencatatan piutang, catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat berkurangnya piutang dari transaksi penghapusan piutang yang tidak lagi dapat ditagih.

3. Jurnal Penerimaan Kas

Dalam prosedur pencatatan piutang, catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat berkurangnya piutang dari transaksi penerimaan kas dari debitur.

4. Kartu Piutang

Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat mutasi dan saldo piutang kepada setiap debitur

Ada 2 (dua) metode perlakuan akuntansi yang digunakan untuk mencatat piutang tak tertagih yaitu :

a. Metode Penghapusan dengan penyisihan/cadangan.

Metode ini disyaratkan untuk tujuan pelaporan keuangan bila piutang tak tertagih perusahaan tersebut jumlahnya material. Pencatatan akuntansi untuk penyisihan piutang meliputi pencatatan :

1. Mengestimasi piutang tak tertagih

Tgl	Rekening	Ref	Debet	Kredit
200x	Beban Piutang tak tertagih		Rp. xxx	-
	Penyisihan Piutang tak tertagih		-	Rp. Xxx

2. Mencatat penghapusan Piutang

Tgl	Rekening	Ref	Debet	Kredit
200x	Penyisihan piutang Tak Tertagih Piutang Usaha		Rp. xxx -	- Rp. Xxx

3. Mencatat pelunasan piutang setelah piutang di hapuskan

Tgl	Rekening	Ref	Debet	Kredit
200x	Piutang Usaha Penyisihan piutang Tak Tertagih		Rp. xxx -	- Rp. Xxx
	Kas Piutang Usaha		Rp. xxx -	- Rp. Xxx

b. Metode penghapusan piutang langsung.

1. Mencatat piutang tak tertagih

Tgl	Rekening	Ref	Debet	Kredit
200x	Beban Piutang Tak Tertagih Piutang Usaha		Rp. xxx -	- Rp. Xxx

2. Mencatat pelunasan piutang setelah piutang di hapuskan

a). Dilunasi pada periode akuntansi yang sama pada saat piutang tersebut dihapus

Tgl	Rekening	Ref	Debet	Kredit
200x	Piutang Usaha		Rp. xxx	-
	Beban Piutang Tak Tertagih		-	Rp. Xxx
	Kas		Rp. xxx	-
	Piutang Usaha		-	Rp. Xxx

b). Dilunasi pada periode akuntansi sesudah piutang tersebut dihapus tersebut dihapus

Tgl	Rekening	Ref	Debet	Kredit
200x	Piutang Usaha		Rp. xxx	-
	Recovery Beban Piutang Tak Tertagih		-	Rp. Xxx
	Kas		Rp. xxx	-
	Piutang Usaha		-	Rp. Xxx

3. Pengalihan Piutang

Piutang diterima pelunasannya dalam bentuk kas dan rekening piutang yang bersangkutan dihilangkan dari pembukuan, akan tetapi jika piutang telah berkembang menjadi sedemikian besar jumlahnya, maka penyelesaian piutang dengan cara normal, perlu di rubah. Perusahaan-perusahaan yang memiliki piutang dalam jumlah besar seringkali berusaha untuk mempercepat

penerimaan kas dari piutangnya dengan cara menjual atau mengalihkan piutang tersebut kepada perusahaan lain sehingga dapat segera memperoleh kas, dan dengan demikian memperpendek jarak siklus operasi dari kas ke kas

2.3. Kewajaran Pengelolaan Piutang

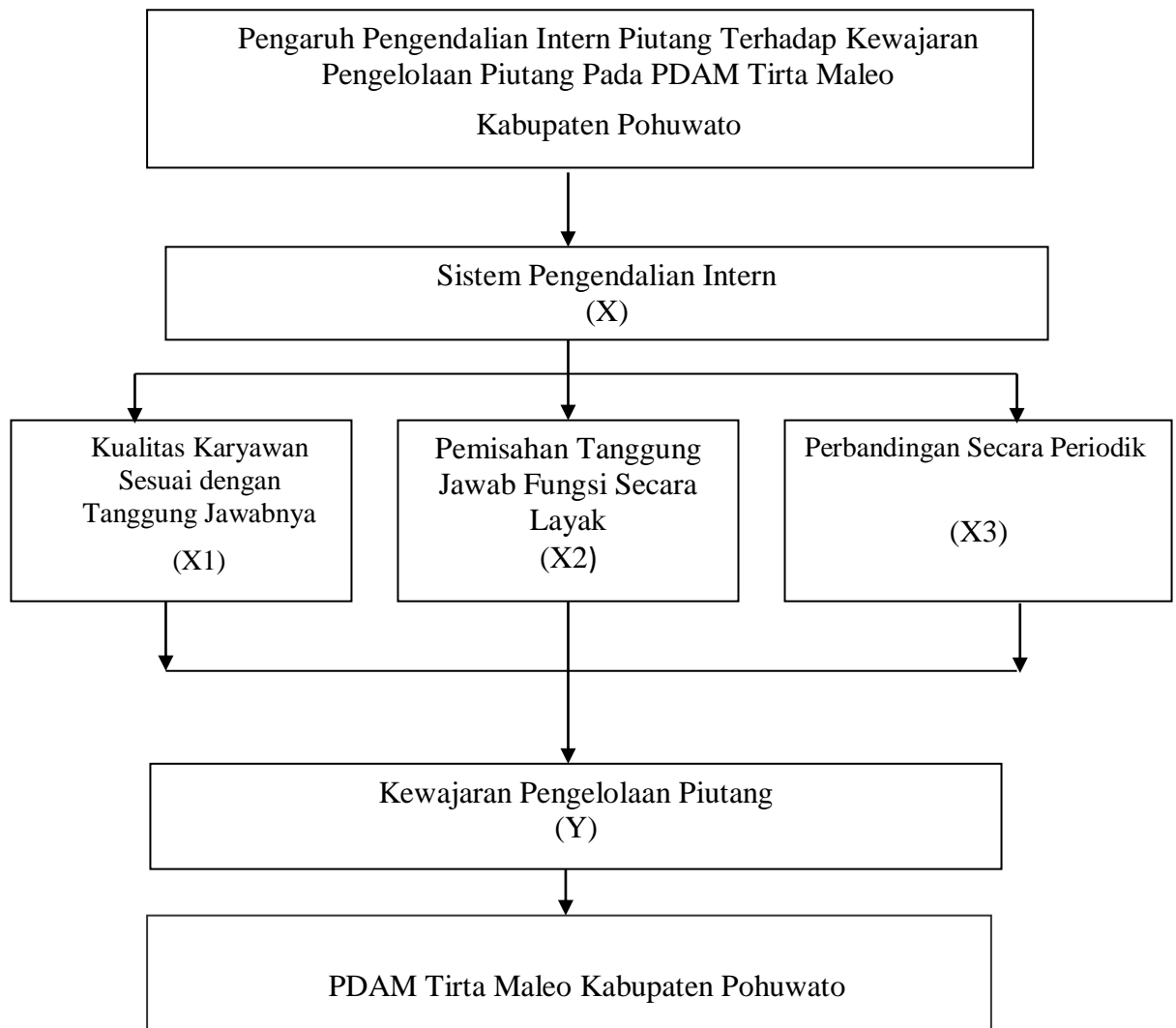
Pengelolaan Piutang menunjukkan kewajaran, jika memiliki pengendalian intern yang baik. Menurut Agoes (2004:174) pengendalian intern (*internal control*) yang baik atas piutang dan transaksi penjualan, piutang dan penerimaan ada sebanyak 10 (sepuluh), namun penulis hanya menuangkan dalam penelitian *internal control* yang relevan dengan pengendalian intern atas piutang sehingga memenuhi kewajaran pengelolaan piutang antara lain:

- a. Adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara yang melakukan penjualan, penagihan dan melakukan pencatatan.
- b. Digunakannya formulir yang bernomor urut cetak
- c. Di adakannya sub buku besar piutang atau kartu piutang untuk masing-masing pelanggan yang selalu di update.
- d. Setiap akhir bulan dibuat aging schedule piutang (analisis umur piutang)
- e. Setiap akhir bulan jumlah saldo piutang dari masing-masing pelanggan dibandingkan dengan jumlah saldo piutang menurut buku besar.
- f. Setiap akhir bulan dikirim laporan rekening piutang kepada masing-masing pelanggan.
- g. Mutasi kredit diperkirakan piutang yang berasal dari penghapusan piutang harus di otorisasi oleh pejabat perusahaan yang berwenang.

- h. Sistem pinjaman yang diberikan kepada pegawai, direksi, pemegang saham dan perusahaan afiliasi harus di otorisasi oleh pejabat perusahaan yang berwenang, didukung oleh bukti-bukti yang lengkap.

2.4. Kerangka Pemikiran

Dari uraian latar belakang masalah dan tinjauan pustaka yang dikemukakan pada bab sebelumnya, untuk itu penulis mencoba mengembangkan suatu pemikiran tentang penerapan Pengendalian Intern terhadap Kewajaran pengelolaan piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato kedalam suatu bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.5. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

1. Kualitas Karyawan sesuai dengan Tanggung Jawabnya secara parsial berpengaruh terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato.
2. Pemisahan Tanggungjawab fungsi secara layak secara parsial berpengaruh terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato.
3. Perbandingan secara periodik secara parsial berpengaruh terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato.
4. Sistem Pengendalian Intern yang meliputi: Kualitas Karyawan sesuai dengan Tanggung Jawabnya, Pemisahan Tanggungjawab fungsi secara layak, dan Perbandingan secara periodik secara simultan berpengaruh terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato.

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Pengendalian Intern dan Kewajaran Pengelolaan Piutang Pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey, Dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya menggunakan angka-angka dengan mengambil sampel sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

3.2.1. Variabel Penelitian

Yang menjadi variabel penelitian adalah variabel bebas (X) yaitu Sistem Pengendalian Intern yang meliputi: Kualitas Karyawan sesuai dengan Tanggung Jawabnya (X1), Pemisahan Tanggungjawab fungsi secara layak (X2), dan Perbandingan secara Periodik (X3) dan variabel terikat (Y) yaitu Kewajaran pengelolaan Piutang (Y).

3.2.2. Definisi Operasionalisasi Variabel

Agar data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat diketahui, maka terlebih dahulu perlu mengoperasionalisasikan variabel-variabel seperti yang telah disebutkan pada latar belakang masalah, dan kerangka pemikiran dengan

maksud untuk menentukan indikator-indikator dari variabel-variabel yang bersangkutan sekaligus menentukan instrumen atau pengukuran variabel.

Instrumen tersebut antara lain Kualitas Karyawan sesuai dengan Tanggung Jawabnya, Pemisahan Tanggungjawab fungsi secara layak, Perbandingan secara periodik dan Kewajaran Pengelolaan Piutang.

Kualitas karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya, dimaksudkan agar tugas-tugas yang dikerjakan dapat memperlihatkan hasil yang memuaskan terutama dalam hal pengelolaan piutang. Pemisahan tanggungjawab fungsi secara layak, dimaksudkan agar dalam pelaksanaan tugas tidak terjadi tumpang tindih, setiap bagian-bagian mempunyai tugas masing-masing yang terpisah satu sama lain. Perbandingan secara periodik dimaksudkan agar terjadi kesesuaian antara pencatatan dengan dengan perhitungan secara fisik. Sedangkan Kewajaran Pengelolaan Piutang, dimaksudkan agar supaya piutang benar-benar dikelola sehingga kinerja perusahaan dapat tercapai.

Adapun dimensi dan indikator dari variabel – variabel tersebut di atas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel – 3.1: Operasional Variabel X

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Pengendalian Intern Piutang (X)	Kualitas karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya (X ₁)	Perekrutan karyawan. Pengembangan mutu karyawan Pengukuran prestasi kerja Perumusan Tugas Pemahaman Tugas Pelaporan Hasil Pelaksanaa Tugas	Ordinal

	<p>Pemisahan tanggungjawab fungsi secara layak</p> <p>(X₂)</p>	<p>Otorisasi pelaksanaan transaksi</p> <p>Pemisahan bagian pencatatan dengan bagian penyimpanan aktiva</p> <p>Tugas bagian piutang dipisahkan dari fungsi penerimaan dan pengeluaran kas.</p> <p>Bagian Kredit dipisahkan dengan bagian pencatatan Piutang</p> <p>Bagian Piutang diadakan rotasi jabatan</p> <p>Bagian penagihan bekerja sebagai verifikasi pekerjaan di bagian piutang</p>	Ordinal
	<p>Perbandingan secara periodik</p> <p>(X₃)</p>	<p>Buku besar pembantu piutang secara periodik dicocokkan dengan rekening kontrol.</p> <p>Klien secara periodik membuat tabel umur piutang</p> <p>Piutang ragu-ragu secara periodik diperiksa oleh petugas</p> <p>Konfirmasi saldo Piutang terhadap client.</p> <p>Koreksi jika terjadi perbedaan</p> <p>Pencatatan jurnal penyesuaian</p>	Ordinal

Sumber : Hartadi (2007)

Tabel – 3.2 : Operasional Variabel Y

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kewajaran Pengelolaan Piutang (Y)	Pengelolaan Piutang	<p>Pemisahan tugas dan tanggung jawab antara yang melakukan penyerahan jasa, penagihan dan melakukan pencatatan.</p> <p>Penggunaan formulir yang bernomor urut cetak</p> <p>Di adakannya sub buku besar piutang atau kartu piutang untuk masing-masing pelanggan</p> <p>Setiap akhir bulan dibuat analisis umur piutang</p> <p>Setiap akhir bulan jumlah saldo piutang dari masing-masing pelanggan dibandingkan dengan jumlah saldo piutang menurut buku besar.</p> <p>Setiap akhir bulan dikirim laporan rekening piutang kepada masing-masing pelanggan.</p> <p>Mutasi kredit harus di otorisasi oleh pejabat perusahaan yang berwenang.</p> <p>Sistem pinjaman yang diberikan kepada pegawai, pimpinan, harus di otorisasi oleh pejabat perusahaan yang berwenang</p>	Ordinal

Sumber : Agoes (2004)

Untuk melakukan test masing-masing variabel yaitu Variabel X yang terdiri dari Kualitas karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya (X_1), Pemisahan tanggungjawab fungsi secara layak (X_2), Perbandingan secara periodik (X_3), dan Kewajaran Pengelolaan Piutang (Y), maka akan diukur dengan memakai instrumen kuisisioner dengan skala Likert.

Menurut Indrianto dan Supomo (2009:104) bahwa Skala likert merupakan metode pengukuran sikap terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu. Teknik Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini memberikan nilai skor pada item jawaban. Pemberian skor untuk setiap jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada responden penelitian ini akan mengacu kepada pernyataan Sugiyono (2007:86-87) bahwa : jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata. Kuesioner disusun dengan menyiapkan 5 pilihan dengan bobot 5; 4; 3; 2; dan 1.

3.2.3. Populasi dan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2002:115) menjelaskan bahwa Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan yang ada pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato yang berjumlah 60 orang.

3.2.3.2. Sampel

Menurut Arikunto dalam Riduwan (2004 : 276), mengemukakan bahwa apabila jumlah sampel kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya dikatakan penelitian Populasi. Oleh karena itu, berkaitan dengan jumlah Karyawan pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato berjumlah 60 orang, maka keseluruhan jumlah tersebut terpilih sebagai responden.

3.2.4. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data digunakan 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang berasal dari penelitian lapangan dan data sekunder berasal dari penelitian kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a. Penelitian Lapangan

Untuk memperoleh data primer yang merupakan data langsung dari obyek penelitian yaitu PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato. Untuk data primer ini dilakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuesioner, Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan terstruktur yang ditujukan kepada seluruh karyawan yang menjadi sampel pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato.
2. Observasi, Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan peninjauan langsung ke lokasi penelitian.
3. Wawancara, Teknik ini digunakan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada pimpinan atau staf yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang terjadi.

b. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan diperlukan untuk mendapatkan data sekunder dengan tujuan melengkapi data primer. Data sekunder didapatkan dari pengkajian kepustakaan yang berisi dasar-dasar teori. Bahan – bahan pendukung berasal dari kantor PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato. Dari sumber data inilah maka peneliti kemudian akan mengolah data-data tersebut untuk menarik suatu kesimpulan.

3.2.5. Prosedur Penelitian

Untuk mengukur data yang diperoleh maka perlu diadakan pengujian validitas dan pengujian reliabilitas, hal ini dimaksudkan agar data benar-benar sah dan reliabel.

3.2.5.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2001:219) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahian suatu instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur.

Kemudian menurut Sugiyono (2011) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Masrun, yang dikutip Sugiyono (2011) menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) dan korelasinya tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Uji Validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi

terhadap koefisien korelasi. Untuk pengujian validitas peneliti menggunakan rumus korelasi seperti yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana:

r : Angka korelasi

X : Skor Pertanyaan (ke-n) variabel x

Y : Skor Pertanyaan (ke-n) variabel Y

n : Jumlah responden

XY : Skor pertanyaan dikali total pertanyaan

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{Hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana:

t : Nilai Hitung

r : Koefisien korelasi hasil r hitung

n : Jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$), kaidah keputusan, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid. Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut :

Tabel 3.4 : Indeks Korelasi, Koefisien Guildford

r	Keterangan
$0,000 < 0,199$	Korelasi sangat rendah
$0,200 < 0,399$	Korelasi rendah
$0,400 < 0,599$	Korelasi sedang
$0,600 < 0,799$	Korelasi tinggi
$0,800 < 1,000$	Korelasi sangat tinggi

Sumber: Riduwan (2007:110)

3.2.5.2.1. Uji Reliabilitas

Instrumen reliabel akan mendapatkan hasil serupa berupa data yang dapat dipercaya juga. Jadi kunci dari reliabilitas adalah tersedianya data yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas atau keandalan bertujuan untuk mengukur keandalan alat ukur dengan cara memberikan skor yang relatif sama pada seorang responden, walaupun responden mengerjakannya dalam waktu yang berbeda. Jika keandalan suatu alat ukur yang berkaitan dengan kekonsistenan hasil (skor) pengukurannya.

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau

konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama.

Menurut Sugiyono (2011) menyatakan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Koefisien korelasi antara dua kelompok tersebut menunjukkan keandalan internal alat ukur yang digunakan. Proses perhitungannya dilakukan dengan bantuan Program SPSS. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan untuk menentukan tingkat keandalan kuisioner adalah komparasi internal dalam bentuk belah dua (ganjil genap). Skor item yang diperoleh dikelompokkan dalam dua bagian yaitu skor kelompok item yang bernomor ganjil dan kelompok item yang bernomor genap

Uji ini dilakukan dengan menggunakan teknik belah dua dari *Spearman Brown (Split-half)*, yang langkah-langkah kerjanya sebagai berikut :

1. Membagi pernyataan-pernyataan menjadi dua belahan.
2. Skor untuk masing-masing pernyataan pada tiap belahan dijumlahkan, sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden.
3. Mengkorelasikan skor total belahan pertama dengan belahan kedua, dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*.

Angka korelasi yang diperoleh adalah angka korelasi dari alat pengukur yang dibelah (*split-half*), maka angka korelasi yang lebih rendah dari pada angka yang diperoleh jika alat ukur itu tidak dibelah, seperti pada teknik *test-retest*.

Menurut Sugiyono (2011) dicari angka reliabilitasnya untuk keseluruhan item dibelah dua, dengan rumus Spearman Brown, sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

dimana :

r_i = Koefisien reliabilitas internal seluruh instrumen atau pernyataan

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan (ganjil-genap) atau (awal-akhir)

Reliabel setiap pernyataan akan ditunjukkan dengan hasil r_i positif dan r_i hitung > r tabel, berarti seluruh item pernyataan adalah handal.

3.2.6. Metode Analisis

Untuk memecahkan masalah dan membuktikan hipotesis, seberapa besar pengaruh Penerapan Pengendalian Intern piutang yang meliputi: Kualitas karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya (X_1), Pemisahan tanggungjawab fungsi secara layak (X_2), Perbandingan secara periodik (X_3) terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang (variabel Y), maka pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

dimana :

Y = Kewajaran Pengelolaan Piutang

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = Kualitas karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya

X₂ = Pemisahan tanggungjawab fungsi secara layak

X₃ = Perbandingan secara periodik

e = Error Term (Variabel luar yang tidak dijelaskan dalam model)

Sedangkan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis baik melalui uji T maupun uji F.

1. Uji Statistik t

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai t hitung

n = Jumlah sampel

r = Koefisien korelasi

Untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima, maka nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel . Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Sebaliknya jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima atau H_1 ditolak.

2. Uji Statistik F

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2) / n - k - 1}$$

dimana:

R = Nilai koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel bebas (independen)

n = Jumlah sampel

F_{hitung} = Nilai F yang dihitung

Untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima, maka nilai F hitung dibandingkan dengan F tabel . Jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Sebaliknya jika nilai F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima atau H_1 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada 1999 Kabupaten Gorontalo dimekarkan menjadi Kabupaten Gorontalo dan Boalemo dan setahun kemudian Gorontalo Pun dipisahkan dari Propinsi Sulawesi Utara dan dibentuk menjadi Provinsi Gorontalo yang membawahi 1 kota dan 2 kabupaten yaitu Kota Gorontalo, Kabupaten Gorontalo dan Boalemo dengan pemekaran tersebut mengakibatkan pembentukan satuan – satuan perangkat kerja daerah baru, hal ini berimbas pula bagi BPAM (Badan Pengelolah Air Minum). Dimana seluruh aktifitas mulai dari asset dan pelayanan yang tadinya berpusat di Limboto Kabupaten Gorontalo dialihkan ke Boalemo sehingga disebut BPAM Kabupaten Boalemo, MPAM kabupaten Boalemo membawahi beberapa unit antara lain Unit Paguyaman, Tilamuta, Paguat, Marisa ,Lemito dan Unit Popayato.

Pemekaran daerah terjadi dimana – mana dengan tuntutan pemerataan pembangunan dan memperkecil rentang kendali, sehingga pada tahun 2003 di Provinsi Gorontalo terjadi pemekaran daerah dimana Kabupaten Gorontalo dimekarkan menjadi Kabupaten Gorontalo dan Bone Bolango, sedangkan Boalemo dimekarkan menjadi Kabupaten Boalemo dan Pohuwato wilayah

Kabupaten Gorontalo masih cukup luas, maka dimekarkan lagi dibentuklah kabupaten baru yaitu Kabupaten Gorontalo Utara (Gorut) dengan demikian Propinsi Gorontalo yang terdiri dari Kota Gorontalo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Boalemo, Kabupaten Pohuwato, dan Kabupaten Gorut dengan terbentuknya Kabupaten Pohuwato, maka sesuai dengan berita acara serah terima asset BPAM pada hari senin, 07 juli 2003 antara Pemerintah Kabupaten Boalemo yang ditanda tangani Bupati Boalemo H. Iwan Bokings, MM dan Pemerintah Kabupaten Pohuwato yang ditanda tangani pejabat Bupati Drs. Yahya K. Nasib.

BPAM kabupaten Pohuwato memisahkan diri dari BPAM Kabupaten Boalemo saat pemisahan ini BPAM Kabupaten Pohuwato membawahi Unit Paguat, Marisa, lemito Dan Popayato, BPAM Pohuwato ini dari tahun ke tahun terus melakukan pembenahan. Pada tahun 2006 keluriah Peraturan Daerah DPRD Kabupaten Pohuwato Nomor 2. tanggal 12 januari tahun 2006 tentang pendirian PDAM dan dengan demikian resmilah berdiri di bumi Panua Lestari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM “Tirta Maleo” Kabupaten Pohuwato”). Adapun Moto, visi dan misi PDAM Tirta Maleo adalah sebagai berikut

MOTO

1. Setetes Air Untuk Satu Generasi
2. Tiada, Kehidupan Tanpa Air
3. Jangan Wariskan Anak Cucu Kita Denga Air Mata, Tapi Wariskan Mereka Dengan Mata Air

VISI

Meningkatkan derajat kesehatan melalui pelayanan air secara kualitas, kuantitas, kontinuitas, yang seimbang dan professional antara usaha yang harus meningkatkan laba dengan tidak melupakan factor social serta tidak memberatkan masyarakat pelanggan.

MISI

1. Memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan air minum
2. Mengelola perusahaan untuk dapat memberikan kontribusi yang layak bagi kelangsungan perusahaan dan pendapatan asli daerah (PAD)

Adapun Gambar struktur organisasi dapat dilihat pada lampiran

4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Uji Kualitas Data

a. Uji validitas

Tabel 4.1 Uji validitas variable X1 (Kualitas karyawan Sesuai dengan Tanggungjawabnya)

Item	r hitung	r tabel	Sig	Ket
X11	0,552	0.334	0,001	Valid
X12	0,328	0.334	0,055	Valid
X13	-0,476	0.334	0,004	Valid
X14	-0,472	0.334	0,004	Valid
X15	0,771	0.334	0,000	Valid
X16	0,593	0.334	0,000	Valid

Sumber : Hasil olah data 2022

Berdasarkan hasil uji validitas untuk item pernyataan variabel Kualitas karyawan Sesuai dengan Tanggungjawabnya (X1), semua item dinyatakan valid.

Tabel 4.2 Uji validitas variable X2 (*Pemisahan Tanggungjawab Fungsi Secara Layak*)

Item	r hitung	r tabel	Sig	Ket
X21	0,304	0.334	0,076	Tidak Valid
X22	0,372	0.334	0,028	Valid
X23	-0,372	0.334	0,028	Valid
X24	0,483	0.334	0,003	Valid
X25	0,677	0.334	0,000	Valid
X26	0,471	0.334	0,004	Valid

Sumber : Hasil olah data 2022

Berdasarkan hasil uji validitas untuk item pernyataan variabel Pemisahan Tanggungjawab Fungsi Secara Layak (X2), satu item dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.3 Uji validitas variable X3 (*Perbandingan Secara Periodik*)

Item	r hitung	r tabel	Sig	Ket
X31	0,250	0.334	0,147	Tidak Valid
X32	0,400	0.334	0,017	Valid
X33	-0,421	0.334	0,012	Valid
X34	0,453	0.334	0,006	Valid
X35	0,698	0.334	0,000	Valid
X36	0,467	0.334	0,005	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas untuk item pernyataan variabel Perbandingan Secara Periodik (X3), satu item dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.4 Uji validitas variable Y (*Kewajaran Pengelolaan Piutang*)

Item	r hitung	r table	Sig	Ket
Y11	0,243	0.334	0,159	Tidak Valid
Y12	-0,127	0.334	0,468	Tidak Valid
Y13	0,243	0.334	0,159	Tidak Valid
Y14	0,787	0.334	0,000	Valid
Y15	0,155	0.334	0,373	Tidak Valid
Y16	0,037	0.334	0,831	Tidak Valid
Y17	0,243	0.334	0,159	Tidak Valid
Y18	0,787	0.334	0,000	Valid

Sumber : Hasil olah data 2022

Berdasarkan hasil uji validitas untuk item pernyataan variabel *Kewajaran Pengelolaan Piutang* (Y), hanya dua item dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Tabel 4.5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Ket
X1	.226	Tidak Reliabel
X2	.851	Reliabel
X3	.984	Reliabel
Y	.911	Reliabel

Sumber : Hasil olah data 2022

Nilai koefisien alpha untuk variabel X2, X3 dan Y lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal dan reliabel. Sedangkan Variabel X1 tidak reliabel.

4.2.3 Analisis Data

4.2.3.1. Analisis Deskriptif

Variabel dalam penelitian ini yakni Kualitas karyawan Sesuai dengan Tanggungjawabnya (X1), Pemisahan Tanggungjawab Fungsi Secara Layak (X2), Perbandingan Secara Periodik (X3) sedangkan variabel (Y) yaitu Kewajaran Pengelolaan Piutang, adapun total pertanyaan/ Pernyataan sebanyak 26 item dan setiap item pertanyaan / pernyataan direspon oleh 35 orang responden dalam penelitian ini dan selanjutnya masing-masing indikator dari setiap variabel akan dilakukan pendeskripsian.

Langkah awal untuk mendeskripsikan setiap indikator adalah membuat tabel kategori atau skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan/ pernyataan, selanjutnya dapat dibuatkan skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan/ pernyataan dengan terlebih dahulu menghitung rentang skalanya:

$$\text{Bobot terendah} \times \text{item} \times \text{jumlah responden} = 1 \times 1 \times 35 = 35$$

$$\text{Bobot tertinggi} \times \text{item} \times \text{jumlah responden} = 5 \times 1 \times 35 = 175$$

Dari perhitungan rentang bobot terendah sampai pada bobot tertinggi adalah:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{175 - 35}{5} = 28$$

Tabel 4.6 Rentang Skala Pengukuran Terhadap Skor Item

Range	Kategori
148 - 175	Sangat besar
120 - 147	Besar
92 - 119	Sedang
64 - 91	Kecil
35 - 63	Sangat kecil

Sumber : Hasil olah data 2022

Adapun deskripsi jawaban responden untuk setiap pertanyaan/pernyataan pada masing – masing indikator untuk setiap variabel adalah sebagai berikut :
Tanggapan responden untuk variabel X1 (Kualitas karyawan Sesuai dengan Tanggungjawabnya).

Tabel 4.7 X11 Perekrutan Karyawan sesuai dengan kualitas yang dibutuhkan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	9	25.7	25.7	25.7
4	9	25.7	25.7	51.4
5	17	48.6	48.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk indicator X11 mengenai Perekrutan Karyawan sesuai dengan kualitas yang dibutuhkan ada sebanyak 9 orang responden yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 25,7 %, 9 orang responden yang menjawab sesuai dengan persentase 25,7 % dan sisanya sebanyak 17 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 48,6 %.

Tabel 4.8 X1.2 Pengembangan mutu karyawan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12	34.3	34.3	34.3
	4	10	28.6	28.6	62.9
	5	13	37.1	37.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk indicator X12 mengenai Pengembangan mutu karyawan ada sebanyak 12 orang responden yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 34,5 %, 10 orang responden yang menjawab sesuai dengan persentase 28,6 % dan sisanya sebanyak 13 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 37,1 %.

Tabel 4.9 X13 Pengukuran prestasi kerja karyawan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	14.3	14.3	14.3
	4	9	25.7	25.7	40.0
	5	21	60.0	60.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk indicator X13 mengenai Pengukuran prestasi kerja karyawan ada sebanyak 5 orang responden yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 14,3 %, 9 orang responden yang menjawab sesuai dengan persentase 25,7 % dan sisanya sebanyak 21 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 60.0 %.

Tabel 4.10 X14 Perumusan Tugas setiap karyawan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	25.7	25.7	25.7
	4	21	60.0	60.0	85.7
	5	5	14.3	14.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk indicator X14 mengenai Perumusan Tugas setiap karyawan ada sebanyak 9 orang responden yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 25,7 %, 21 orang responden yang menjawab sesuai dengan persentase 60,0 % dan sisanya sebanyak 4 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 14,3 %.

Tabel 4.11 X15. Setiap tugas yang akan diberikan kepada setiap karyawan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	16	45.7	45.7	45.7
	4	9	25.7	25.7	71.4
	5	10	28.6	28.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk indicator X15 mengenai Setiap tugas yang akan diberikan kepada setiap karyawan ada sebanyak 16 orang responden yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 45,7 %, 9 orang responden yang menjawab sesuai dengan persentase 25,7 % dan sisanya sebanyak 10 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 28,6 %.

Tabel 4.12 X16 hasil dari pelaksanaan tugas setiap karyawan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	11.4	11.4	11.4
4	21	60.0	60.0	71.4
5	10	28.6	28.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk indicator X16 mengenai Hasil dari pelaksanaan tugas setiap karyawan ada sebanyak 4 orang responden yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 11,4 %, 21 orang responden yang menjawab sesuai dengan persentase 60,0 % dan sisanya sebanyak 10 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 28,6 %.

Tabel 4.13 Kualitas karyawan Sesuai dengan Tanggungjawabnya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	5	14.3	14.3	14.3
	23	3	8.6	8.6	22.9
	24	11	31.4	31.4	54.3
	25	5	14.3	14.3	68.6
	26	7	20.0	20.0	88.6
	27	1	2.9	2.9	91.4
	28	3	8.6	8.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.14 Statistics

		X11	X12	X13	X14	X15	X16	Kualitas karyawan Sesuai dengan Tanggungjawabnya
N	Valid	35	35	35	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
	Sum	148	141	156	136	134	146	861

Berdasarkan jawaban responden untuk variabel X1 skor rata-rata jawaban responden adalah 143.5 berada pada kategori besar.

Tanggapan responden untuk variabel X2 (Pemisahan Tanggungjawab Fungsi Secara Layak).

Tabel 4.15 X21 transaksi-transaksi yang dilaksanakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	17.1	17.1	17.1
	4	14	40.0	40.0	57.1
	5	15	42.9	42.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk indicator X21 mengenai Transaksi-transaksi yang dilaksanakan ada sebanyak 6 orang responden yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 17,1 %, 14 orang responden yang menjawab sesuai dengan persentase 40,0 % dan sisanya sebanyak 15 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 42,9 %.

**Tabel 4.16 X22 Bagian pencatatan dengan penyimpanan
aktiva**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	28.6	28.6	28.6
	4	12	34.3	34.3	62.9
	5	13	37.1	37.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk indicator X22 mengenai Bagian pencatatan dengan penyimpanan aktiva ada sebanyak 10 orang responden yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 28,6 %, 12 orang responden yang menjawab sesuai dengan persentase 34,3 % dan sisanya sebanyak 13

responden menjawab sangat setuju dengan persentase 37,1 %.

Tabel 4.17 X23 Tugas bagian piutang dari fungsi penerimaan dengan pengeluaran kas.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	7	20.0	20.0	20.0
4	8	22.9	22.9	42.9
5	20	57.1	57.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk indicator X23 mengenai Tugas bagian piutang dari fungsi penerimaan dengan pengeluaran kas.ada sebanyak 7 orang responden yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 20,0 %, 8 orang responden yang menjawab sesuai dengan persentase 22,9 % dan sisanya sebanyak 20 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 57,1 %.

Tabel 4.18 X24 Antara bagian kredit dengan bagian pencatatan piutang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	10	28.6	28.6	28.6
4	20	57.1	57.1	85.7
5	5	14.3	14.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk indicator X24 mengenai Tugas Antara bagian kredit dengan bagian pencatatan piutang ada sebanyak 10 orang responden yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 57,1 %, 20 orang responden yang menjawab sesuai dengan persentase 22,9 % dan sisanya sebanyak 5 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 14,3 %.

Tabel 4.19 X25 Rotasi pada bagian Piutang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	13	37.1	37.1	37.1
4	10	28.6	28.6	65.7
5	12	34.3	34.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk indicator X25 mengenai Rotasi pada bagian Piutang ada sebanyak 13 orang responden yang menjawab

kadang-kadang dengan persentase 37,1 %, 10 orang responden yang menjawab sesuai dengan persentase 28,6 % dan sisanya sebanyak 12 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 34,3 %.

Tabel 4.20 X26 Bagian penagihan bekerja sebagai verifikasi pekerjaan di bagian piutang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	8.6	8.6	8.6
	4	20	57.1	57.1	65.7
	5	12	34.3	34.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk indicator X26 mengenai Bagian penagihan bekerja sebagai verifikasi pekerjaan di bagian piutang ada sebanyak 3 orang responden yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 8,6 %, 20 orang responden yang menjawab sesuai dengan persentase 57,1 % dan sisanya sebanyak 12 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 34,3%.

Tabel 4.21 Pemisahan Tanggungjawab Fungsi Secara Layak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	1	2.9	2.9	2.9
	23	4	11.4	11.4	14.3
	24	12	34.3	34.3	48.6
	25	8	22.9	22.9	71.4
	26	6	17.1	17.1	88.6
	27	2	5.7	5.7	94.3
	28	2	5.7	5.7	100.0

Tabel 4.21 Pemisahan Tanggungjawab Fungsi Secara Layak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	1	2.9	2.9	2.9
	23	4	11.4	11.4	14.3
	24	12	34.3	34.3	48.6
	25	8	22.9	22.9	71.4
	26	6	17.1	17.1	88.6
	27	2	5.7	5.7	94.3
	28	2	5.7	5.7	100.0
Total		35	100.0	100.0	

Tabel 4.22 Statistics

	X21	X22	X23	X24	X25	X26	Pemisahan Tanggungjawab Fungsi Secara Layak
N Valid	35	35	35	35	35	35	35
Missing	0	0	0	0	0	0	0
Sum	149	143	153	135	139	149	868

Berdasarkan jawaban responden untuk variabel X2 skor rata-rata jawaban responden adalah 144.6 berada pada kategori besar.

Tanggapan responden untuk variabel X3 (Perbandingan Secara Periodik)

Tabel 4.23 X31 antara buku besar pembantu piutang dengan rekening kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	3	4	11.4	11.4	11.4
	4	12	34.3	34.3	45.7
	5	19	54.3	54.3	100.0
Total		35	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk indicator X31 mengenai Antara buku besar pembantu piutang dengan rekening kontrol ada sebanyak 4 orang responden yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 11.4 %, 12 orang responden yang menjawab sesuai dengan persentase 34,3 % dan sisanya sebanyak 19 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 54,3 %.

Tabel 4.24 X32 klien secara periodik membuat tabel umur piutang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	31.4	31.4
	4	10	28.6	60.0
	5	14	40.0	100.0
Total		35	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk indicator X32 mengenai Klien secara periodik membuat tabel umur piutang ada sebanyak 11 orang responden yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 31.4 %, 10 orang responden yang menjawab sesuai dengan persentase 28,6 % dan sisanya sebanyak 14 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 40.0 %.

**Tabel 4.25 X33 Piutang ragu-ragu secara periodik diperiksa
oleh petugas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	6	17.1	17.1	17.1
4	8	22.9	22.9	40.0
5	21	60.0	60.0	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk indicator X33 mengenai Piutang ragu-ragu secara periodik diperiksa oleh petugas ada sebanyak 6 orang responden yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 17,1 %, 8 orang responden yang menjawab sesuai dengan persentase 22,9 % dan sisanya sebanyak 21 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 60.0 %.

Tabel 4.26 X34 Saldo Piutang terhadap client

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	10	28.6	28.6	28.6
4	21	60.0	60.0	88.6
5	4	11.4	11.4	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk indicator X34 mengenai Saldo Piutang terhadap client ada sebanyak 10 orang responden yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 28,6 %, 21 orang responden yang menjawab sesuai

dengan persentase 40,0 % dan sisanya sebanyak 4 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 11,4 %.

Tabel 4.27 X35 Jika terjadi perbedaan saldo piutang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	42.9	42.9	42.9
	4	10	28.6	28.6	71.4
	5	10	28.6	28.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk indikator X35 mengenai Jika terjadi perbedaan saldo piutang ada sebanyak 15 orang responden yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 42,9 %, 10 orang responden yang menjawab sesuai dengan persentase 28,6 % dan sisanya sebanyak 10 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 28,6 %.

Tabel 4.28 X36 Pencatatan jurnal penyesuaian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	11.4	11.4	11.4
	4	21	60.0	60.0	71.4
	5	10	28.6	28.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk indikator X36 mengenai Pencatatan jurnal penyesuaian ada sebanyak 4 orang responden yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 11,4 %, 21 orang responden yang menjawab

sesuai dengan persentase 60,0 % dan sisanya sebanyak 10 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 28,6 %.

Tabel 4.29 Perbandingan Secara Periodik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	1	2.9	2.9	2.9
	23	3	8.6	8.6	11.4
	24	13	37.1	37.1	48.6
	25	8	22.9	22.9	71.4
	26	7	20.0	20.0	91.4
	27	1	2.9	2.9	94.3
	28	2	5.7	5.7	100.0
Total	35		100.0	100.0	

Tabel 4.30 Statistics

		X31	X32	X33	X34	X35	X36	Perbandingan Secara Periodik
N	Valid	35	35	35	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Sum		155	143	155	134	135	146	868

Berdasarkan jawaban responden untuk variabel X3 skor rata-rata jawaban responden adalah 144.6 berada pada kategori besar

Tanggapan responden untuk variabel Y (Kewajaran Pengelolaan Piutang)

Tabel 4.31 Y11 Pemisahan tugas dan tanggung jawab setiap bagian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	11.4	11.4	11.4
	4	12	34.3	34.3	45.7
	5	19	54.3	54.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk indicator Y11 mengenai Pemisahan tugas dan tanggung jawab setiap bagian ada sebanyak 4 orang responden yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 11,4 %, 12 orang responden yang menjawab sesuai dengan persentase 34,3 % dan sisanya sebanyak 19 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 54,3 %.

Tabel 4.32 Y12 Formulir/ bukti transaksi yang digunakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	28.6	28.6	28.6
	4	9	25.7	25.7	54.3
	5	16	45.7	45.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk indicator Y12 mengenai Formulir/ bukti transaksi yang digunakan ada sebanyak 10 orang responden yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 28,6 %, 9 orang responden yang

menjawab sesuai dengan persentase 25,7 % dan sisanya sebanyak 16 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 45,7 %.

Tabel 4.33 Y13 Kartu piutang setiap debitur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	17.1	17.1	17.1
	4	8	22.9	22.9	40.0
	5	21	60.0	60.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk indicator Y13 mengenai Kartu piutang setiap debitur ada sebanyak 6 orang responden yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 17,1 %, 8 orang responden yang menjawab sesuai dengan persentase 22,9 % dan sisanya sebanyak 21 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 60,0 %.

Tabel 4.34 Y14 Setiap akhir bulan analisis Umur Piutang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	31.4	31.4	31.4
	4	21	60.0	60.0	91.4
	5	3	8.6	8.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk indicator Y14 mengenai Setiap akhir bulan analisis Umur Piutang ada sebanyak 11 orang responden yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 31,4 %, 21 orang responden yang

menjawab sesuai dengan persentase 60.0 % dan sisanya sebanyak 3 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 8,6 %.

Tabel 4.35 Y15 Jumlah saldo piutang debitur dengan buku besar Piutang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	15	42.9	42.9	42.9
4	11	31.4	31.4	74.3
5	9	25.7	25.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk indicator Y15 mengenai Jumlah saldo piutang debitur dengan buku besar Piutang ada sebanyak 15 orang responden yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 42,9 %, 11 orang responden yang menjawab sesuai dengan persentase 31,4 % dan sisanya sebanyak 9 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 25,7 %.

Tabel 4.36 Y16 Laporan rekening piutang kepada masing-masing debitur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	5	14.3	14.3	14.3
4	21	60.0	60.0	74.3
5	9	25.7	25.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk indicator Y16 mengenai Laporan rekening piutang kepada masing-masing debitur ada sebanyak 5 orang

responden yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 14,3 %, 21 orang responden yang menjawab sesuai dengan persentase 60,0 % dan sisanya sebanyak 9 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 25,7 %.

Tabel 4.37 Y17 Jika terjadi mutasi kredit, terhadap pejabat yang berwenang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	6	17.1	17.1	17.1
4	8	22.9	22.9	40.0
5	21	60.0	60.0	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk indikator Y17 mengenai Jika terjadi mutasi kredit, terhadap pejabat yang berwenang ada sebanyak 6 orang responden yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 17,1 %, 8 orang responden yang menjawab sesuai dengan persentase 22,9 % dan sisanya sebanyak 21 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 60,0 %.

Tabel 4.38 Y18 Jika terjadi pinjaman oleh karyawan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	31.4	31.4	31.4
	4	21	60.0	60.0	91.4
	5	3	8.6	8.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil jawaban responden untuk indicator Y18 mengenai Jika terjadi pinjaman oleh karyawan ada sebanyak 11 orang responden yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 31,4 %, 21 orang responden yang menjawab sesuai dengan persentase 60,00 % dan sisanya sebanyak 3 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 8,6 %.

Tabel 4.39 Kewajaran Pengelolaan Piutang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	8	22.9	22.9	22.9
	32	7	20.0	20.0	42.9
	33	6	17.1	17.1	60.0
	34	9	25.7	25.7	85.7
	35	4	11.4	11.4	97.1
	37	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.40 Statistics

		Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Kewajaran Pengelolaan Piutang
N	Valid	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sum		155	146	155	132	134	144	155	132	1153

Berdasarkan jawaban responden untuk variabel Y skor rata-rata jawaban responden adalah 144.12 berada pada kategori besar .

4.3 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

4.3.1 Analisis Data

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya Pengaruh Kualitas karyawan Sesuai dengan Tanggungjawabnya (X1), Pemisahan Tanggungjawab Fungsi Secara Layak (X2), Perbandingan Secara Periodik (X3) secara parsial maupun secara simultan terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang (Y). Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini (Selengkapnya ada pada lampiran).

Tabel 4.41 Hasil Analisis Regresi linear Berganda**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.361	7.612		6.616	.000
	Kualitas karyawan Sesuai dengan Tanggungjawabnya	.042	.139	.047	.302	.764
	Pemisahan Tanggungjawab Fungsi Secara Layak	-.562	.164	-.517	-3.433	.002
	Perbandingan Secara Periodik	-.182	.176	-.160	-1.035	.309

Model persamaan regresi yang dapat di gambarkan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi standardized adalah sebagai berikut :

$$Y = 50.361 + 0,042X_1 + (0,562) X_2 + (0,182) X_3 + \epsilon$$

Dari persamaan regresi diatas dapat di interpretasikan sebagai berikut :

Konstanta (a) yang didapatkan nilai sebesar 50.361 menggambarkan, tingkat Kewajaran Peneglolaan Piutang pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato tanpa dipengaruhi oleh faktor apapun termaksud Kualitas karyawan Sesuai dengan Tanggungjawabnya (X1), Pemisahan Tanggungjawab Fungsi Secara Layak (X2), Perbandingan Secara Periodik (X3) atau semua variabel yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap Kewajaran Peneglolaan Piutang diasumsikan sama dengan nol.

Koefisien regresi β_1 Kualitas karyawan Sesuai dengan Tanggungjawabnya sebesar 0,042 artinya nilai koefisien β_1 adalah positif, atau setiap peningkatan Kualitas karyawan Sesuai dengan Tanggungjawabnya akan mempengaruhi Kewajaran Peneglolaan Piutang sebesar 0,557.

Koefisien regresi β_2 Pemisahan Tanggungjawab Fungsi Secara Layak sebesar - 0,562 artinya nilai koefisien β_2 adalah negatif artinya setiap penurunan Pemisahan Tanggungjawab Fungsi Secara Layak akan mempengaruhi Kewajaran Peneglolaan Piutang sebesar 0, 562.

Koefisien regresi β_3 Perbandingan Secara Periodik - 0,182 artinya nilai koefisien β_3 adalah negatif artinya setiap penurunan Perbandingan Secara Periodik akan mempengaruhi Kewajaran Pengelolaan Piutang sebesar 0, 182.

Table 4.42 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.305	.237	1.339

a. Predictors: (Constant), Perbandingan Secara Periodik,

Sumber : Hasil olah data 2022

Nilai koefisien determinasi (R^2) pada tabel di atas menunjukkan angka 0,305 memiliki makna bahwa 30,5% variasi naik turunnya variabel (Y) Kewajaran Pengelolaan Piutang mampu dipengaruhi oleh variabel faktor apapun termaksud Kualitas karyawan Sesuai dengan Tanggungjawabnya (X1), Pemisahan Tanggungjawab Fungsi Secara Layak (X2), Perbandingan Secara Periodik (X3). Sedangkan sisanya sebesar 69,5 dijelaskan oleh variabel lain yang belum diteliti.

4.3.2. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis pertama (H_1) dan hipotesis kedua (H_2) dan (H_3) dalam penelitian ini untuk melihat signifikansi pengaruh masing-masing variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y maka dilakukan uji-t. Uji-t dilakukan untuk membandingkan nilai t_{tabel} dan nilai t_{hitung} dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka hipotesis penelitian diterima. Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka hipotesis penelitian ditolak. Adapun nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$.

Uji signifikansi juga dapat dilihat dari nilai signifikansi koefisien regresi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian dapat diterima. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis penelitian ditolak.

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

H_1 : Kualitas Karyawan sesuai dengan Tanggung Jawabnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} 0,302 Nilai ini lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,697 (t_{hitung} 0,302 $>$ t_{tabel} 1,697) nilai t hitung menunjukkan angka positif terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang dengan nilai signifikansi sebesar 0,764 angka ini lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan Kualitas Karyawan sesuai dengan

Tanggung Jawabnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato di tolak

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

H_2 : Pemisahan Tanggungjawab Fungsi Secara Layak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato

Berdasarkan perhitungan analisis regresi diperoleh t_{hitung} sebesar - 3,433 Nilai ini lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,697 ($t_{hitung} 3,433 < t_{tabel} 1,697$) nilai t hitung menunjukkan angka negatif terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang, dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 angka ini lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan Pemisahan Tanggungjawab Fungsi Secara Layak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato tidak sepenuhnya diterima.

c. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

H_3 : Perbandingan Secara Periodik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato

Berdasarkan perhitungan analisis regresi diperoleh t_{hitung} sebesar - 1,035 Nilai ini lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,697 ($t_{hitung} 1,035 < t_{tabel} 1,697$) nilai t hitung menunjukkan angka negatif terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang, dengan nilai signifikansi sebesar 0,309 angka ini lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa

hipotesis penelitian yang menyatakan Perbandingan Secara Periodik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato di tolak.

4.3.4. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Pengujian hipotesis uji-F digunakan untuk melihat pengujian signifikansi koefisien regresi secara bersama-sama atau secara keseluruhan (*Testing The Overall Significance of Regression*). Pengujian hipotesis Uji-F dilihat melalui uji ANOVA yang digunakan untuk membandingkan tingkat signifikansi dengan (*probability value*) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* lebih kecil dari 0,05. Hasil regresi dari Uji-F dapat dilihat pada Tabel 4.43 berikut.

Tabel 4.43 Hasil regresi Uji-F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.338	3	8.113	4.527	.010 ^a
	Residual	55.548	31	1.792		
	Total	79.886	34			

a. Predictors: (Constant), Perbandingan Secara Periodik, Pemisahan Tanggungjawab Fungsi Secara Layak, Kualitas karyawan Sesuai dengan Tanggungjawabnya

b. Dependent Variable: Kewajaran Pengelolaan Piutang

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terhadap kualitas Karyawan sesuai dengan Tanggung Jawabnya di tolak
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terhadap kualitas Pemisahan Tanggungjawab Fungsi Secara Layak diterima.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terhadap kualitas Perbandingan Secara Periodik di tolak.
4. Sistem Pengendalian Intern yang meliputi: Kualitas Karyawan sesuai dengan Tanggung Jawabnya, Pemisahan Tanggungjawab fungsi secara layak, dan Perbandingan secara periodik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato di terima.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, ada beberapa saran yang dapat di berikan peneliti, diantaranya :

1. Sistem Pengendalian Intern yang meliputi: Kualitas Karyawan sesuai dengan Tanggung Jawabnya, Pemisahan Tanggungjawab fungsi secara layak, dan Perbandingan secara periodik harus lebih di perhatikan oleh

pimpinan dan membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak utamanya direktur dan juga karyawan yang ada agar Pengelolaan Piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato bisa lebih tercontrol dan berjalan sesuai dengan rencana

2. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengambil variabel lain yang turut mempengaruhi kewajaran pengelolaan piutang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik* Edisi Ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- Agoes, Sukrisno. 2008. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Anonim. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Azhar Susanto, 2013, *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur-Pengendalian-Risiko- Pengembangan*, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung
- Bambang Supomo, dan Indriantoro Nur. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE,
- Baridwan, Zaki. 2005. *Intern ediet Accounting*. Yogyakarta :Graha Ilmu
- Hamonangan Justinus Gultom .2016. *Pengendalian Intern Terhadap Piutang*. Dimuat pada Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri BinaPrestasi. ISSN: 2301-797X Volume: 5 No. 1 - Mei 2016
- Krismiaji, 2015 “*Sistem Infromasi Akuntansi*”, Edisi Pertama , UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Nika, Silvia .2018. *Pengendalian Internal Terhadap Piutang Pada Pt.Pln (Persero) Rayon Kuranji*. Diploma thesis, Universitas Andalas
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2014 *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* (Edisi 13), Prentice Hall.
- Mulyadi. 2008. *SistemAkuntansi*. Jakarta: SalembaEmpat.
- Munawir, S. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketiga. Yogyakarta : LEBERTY
2005. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

2011. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.

Warren carl s, reeve james m, fees, philip e, (2005), *pengantar akuntansi* ed. 21, salemba empat, jakarta

Yusuf, Haryono. 2005. *Dasar – Dasar Akuntansi*. Yogyakarta :Akademi Akuntansi YKPN

Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian

[illegible]

2022

[illegible]

Angket Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr.(i).....

Di.

Marisa.-

Perihal : **Pemohonan Pengisian Kuesioner**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurain Doi

Jurusan : Akuntansi

Universitas : Universitas Ichsan Gorontalo

Saat ini sedang melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul:

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN PIUTANG TERHADAP KEWAJARAN PENGELOLAAN PIUTANG PADA PDAM TIRTA MALEO KABUPATEN POHUWATO

Oleh karena itu saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk dapat mengisi/menjawab daftar pertanyaan yang terlampir.

Untuk lebih meyakinkan Bapak/Ibu/Saudara (i) perlu saya informasikan bahwa penelitian ini semata-mata untuk tujuan pengembangan ilmu khususnya ilmu akuntansi dan sebagai syarat dalam penyelesaian studi pada Program Strata Satu (S-1) UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO. Semua data dan informasi yang diberikan akan dijamin **kerahasiaannya**.

Atas perkenan Bapak/Ibu/Saudara, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Marisa, 2022

Hormat Saya

Nurain Doi

SISTEM PENGENDALIAN INTERN (X)

A. Kualitas karyawan Sesuai dengan Tanggungjawabnya (X1)

1. Perekrutan Karyawan sesuai dengan kualitas yang dibutuhkan

5	4	3	2	1
Sangat sesuai	Sesuai	Kadang-kadang sesuai	Tidak Sesuai	Sangat tidak sesuai

2. Pengembangan mutu karyawan

5	4	3	2	1
Selalu dilakukan	Sering dilakukan	Kadang-kadang dilakukan	Jarang dilakukan	Tidak pernah dilakukan

3. Pengukuran prestasi kerja karyawan

5	4	3	2	1
Selalu dilaksanakan	Sering dilaksanakan	Kadang-kadang dilaksanakan	Jarang dilaksanakan	Tidak pernah dilaksanakan

4. Perumusan Tugas setiap karyawan

5	4	3	2	1
Selalu dilakukan	Sering dilakukan	Kadang-kadang dilakukan	Jarang dilakukan	Tidak pernah dilakukan

5. Setiap tugas yang akan diberikan kepada setiap karyawan

5	4	3	2	1
Selalu di berikan pemahaman	Sering di berikan pemahaman	Kadang-kadang di berikan pemahaman	Jarang di berikan pemahaman	Tidak pernah di berikan pemahaman

6. Hasil dari pelaksanaan tugas setiap karyawan

5	4	3	2	1
Selalu di laporkan	Sering di laporkan	Kadang-kadang di laporkan	Jarang di laporkan	Tidak pernah di laporkan

B. Pemisahan Tanggungjawab Fungsi Secara Layak (X2)

1. Transaksi-transaksi yang dilaksanakan

5	4	3	2	1
Selalu di torisasikan	Sering di torisasikan	Kadang-kadang di torisasikan	Jarang di torisasikan	Tidak pernah di torisasikan

2. Bagian pencatatan dengan penyimpanan aktiva

5	4	3	2	1
Selalu di pisahkan	Sering pisahkan	Kadang-kadang pisahkan	Jarang pisahkan	Tidak pernah pisahkan

3. Tugas bagian piutang dari fungsi penerimaan dengan pengeluaran kas.

5	4	3	2	1
Selalu di pisahkan	Sering pisahkan	Kadang-kadang pisahkan	Jarang pisahkan	Tidak pernah pisahkan

4. Antara bagian kredit dengan bagian pencatatan piutang

5	4	3	2	1
Selalu di pisahkan	Sering pisahkan	Kadang-kadang pisahkan	Jarang pisahkan	Tidak pernah pisahkan

5. Rotasi pada bagian Piutang

5	4	3	2	1
Selalu dilakukan	Sering dilakukan	Kadang-kadang dilakukan	Jarang dilakukan	Tidak pernah dilakukan

6. Bagian penagihan bekerja sebagai verifikasi pekerjaan di bagian piutang

5	4	3	2	1
Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah

C. Perbandingan Secara Periodik (X3)

1. Antara buku besar pembantu piutang dengan rekening kontrol

5	4	3	2	1
Selalu di cocokkan	Sering di cocokkan	Kadang-kadang di cocokkan	Jarang di cocokkan	Tidak pernah di cocokkan

2. Klien secara periodik membuat tabel umur piutang

5	4	3	2	1
Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah

3. Piutang ragu-ragu secara periodik diperiksa oleh petugas

5	4	3	2	1
Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah

4. Saldo Piutang terhadap client

5	4	3	2	1
Selalu dikonfirmasi	Sering dikonfirmasi	Kadang-kadang dikonfirmasi	Jarang dikonfirmasi	Tidak pernah Dikonfirmasi

5. Jika terjadi perbedaan saldo piutang

5	4	3	2	1
Selalu dikoreksi	Sering dikoreksi	Kadang-kadang dikoreksi	Jarang dikoreksi	Tidak pernah Dikoreksi

6. Pencatatan jurnal penyesuaian

5	4	3	2	1
Selalu dilakukan	Sering dilakukan	Kadang-kadang dilakukan	Jarang dilakukan	Tidak pernah dilakukan

C. Kewajaran Pengelolaan Piutang (Y)

1. Pemisahan tugas dan tanggung jawab setiap bagian

5	4	3	2	1
Selalu dipisahkan	Sering dipisahkan	Kadang-kadang dipisahkan	Jarang dipisahkan	Tidak pernah dipisahkan

2. Formulir/ bukti transaksi yang digunakan

5	4	3	2	1
Selalu dicetak secara berurut	Sering dicetak secara berurut	Kadang-kadang dicetak secara berurut	Jarang dicetak secara berurut	Tidak pernah dicetak secara berurut.

3. Kartu piutang setiap debitur

5	4	3	2	1
Selalu dibuat	Sering dibuat	Kadang-kadang dibuat	Jarang di dibuat	Tidak pernah dibuat

4. Setiap akhir bulan analisis Umur Piutang

5	4	3	2	1
Selalu dibuat	Sering dibuat	Kadang-kadang dibuat	Jarang di dibuat	Tidak pernah dibuat

5. Jumlah saldo piutang debitur dengan buku besar Piutang

5	4	3	2	1
Selalu dibandingkan	Sering dibandingkan	Kadang-kadang dibandingkan	Jarang di dibandingkan	Tidak pernah dibandingkan

6. Laporan rekening piutang kepada masing-masing debitur

5	4	3	2	1
Selalu dikirimkan	Sering dikirimkan	Kadang-kadang dikirimkan	Jarang dikirimkan	Tidak pernah dikirimkan

7. Jika terjadi mutasi kredit, terhadap pejabat yang berwenang

5	4	3	2	1
Selalu di otorisasi	Sering di otorisasi	Kadang-kadang di otorisasi	Jarang di otorisasi	Tidak pernah di otorisasi

8. Jika terjadi pinjaman oleh karyawan

5	4	3	2	1
Selalu di otorisasi oleh pejabat yang berwenang	Sering di otorisasi oleh pejabat yang berwenang	Kadang-kadang di otorisasi oleh pejabat yang berwenang	Jarang di otorisasi oleh pejabat yang berwenang	Tidak pernah di otorisasi oleh pejabat yang berwenang

Responden	Kualitas karyawan Sesuai dengan Tanggungjawabnya (X1)						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	4	5	4	4	4	4	25
2	4	5	5	3	3	3	23
3	4	5	3	3	5	5	25
4	5	4	5	4	4	4	26
5	5	4	4	5	5	5	28
6	5	3	5	4	3	4	24
7	3	3	5	4	3	4	22
8	3	5	4	4	4	4	24
9	3	5	5	3	3	3	22
10	3	5	3	3	5	5	24
11	3	4	5	4	4	4	24
12	4	4	4	5	5	5	27
13	4	3	5	4	3	4	23
14	4	3	5	4	3	4	23
15	4	5	3	3	5	5	25
16	5	4	5	4	4	4	26
17	5	4	4	5	5	5	28
18	5	3	5	4	3	4	24
19	5	3	5	4	3	4	24
20	5	5	4	4	4	4	26
21	5	5	5	3	3	3	24
22	4	5	3	3	5	5	25
23	4	4	5	4	4	4	25
24	3	4	4	5	5	5	26
25	3	3	5	4	3	4	22
26	3	3	5	4	3	4	22
27	3	3	5	4	3	4	22
28	5	3	5	4	3	4	24
29	5	5	4	4	4	4	26
30	5	5	5	3	3	3	24
31	5	5	3	3	5	5	26
32	5	4	5	4	4	4	26
33	5	4	4	5	5	5	28
34	5	3	5	4	3	4	24
35	5	3	5	4	3	4	24

Responden	Pemisahan Tanggungjawab Fungsi Secara Layak (X2)						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	3	5	3	3	5	5	24
2	3	4	5	4	4	4	24
3	4	4	4	5	5	5	27
4	4	3	5	4	3	4	23
5	4	3	5	4	3	4	23
6	4	5	3	3	5	5	25
7	5	4	5	4	4	4	26
8	5	4	4	5	5	5	28
9	5	3	5	4	3	4	24
10	5	3	5	4	3	4	24
11	5	5	4	4	4	4	26
12	5	5	5	3	3	3	24
13	4	5	3	3	5	5	25
14	4	4	5	4	4	4	25
15	3	5	3	3	5	5	24
16	3	4	5	4	4	4	24
17	4	4	4	5	5	5	27
18	4	3	5	4	3	4	23
19	4	3	5	4	3	4	23
20	4	5	3	3	5	5	25
21	5	4	5	4	4	4	26
22	5	4	4	5	5	5	28
23	5	3	5	4	3	4	24
24	5	3	5	4	3	4	24
25	5	5	4	4	4	4	26
26	5	5	5	3	3	3	24
27	4	5	3	3	5	5	25
28	4	4	5	4	4	4	25
29	5	3	5	4	3	4	24
30	5	5	4	4	4	4	26
31	5	5	5	3	3	3	24
32	4	5	3	3	5	5	25
33	4	4	5	4	4	4	25
34	3	4	4	5	5	5	26
35	3	3	5	4	3	4	22

Responden	Perbandingan Secara Periodik (X3)						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	4	5	3	3	5	5	25
2	4	4	5	4	4	4	25
3	3	5	3	3	5	5	24
4	3	4	5	4	4	4	24
5	4	4	4	5	5	5	27
6	4	3	5	4	3	4	23
7	4	3	5	4	3	4	23
8	4	5	3	3	5	5	25
9	5	4	5	4	4	4	26
10	5	4	4	5	5	5	28
11	5	3	5	4	3	4	24
12	5	3	5	4	3	4	24
13	5	5	4	4	4	4	26
14	5	5	5	3	3	3	24
15	4	5	3	3	5	5	25
16	4	4	5	4	4	4	25
17	5	3	5	4	3	4	24
18	5	5	4	4	4	4	26
19	5	5	5	3	3	3	24
20	4	5	3	3	5	5	25
21	4	4	5	4	4	4	25
22	3	4	4	5	5	5	26
23	3	3	5	4	3	4	22
24	4	3	5	4	3	4	23
25	4	5	3	3	5	5	25
26	5	4	5	4	4	4	26
27	5	4	4	5	5	5	28
28	5	3	5	4	3	4	24
29	5	3	5	4	3	4	24
30	5	5	4	4	4	4	26
31	5	5	5	3	3	3	24
32	5	3	5	4	3	4	24
33	5	3	5	4	3	4	24
34	5	5	4	4	4	4	26
35	5	5	5	3	3	3	24

Responden	Kewajaran Pengelolaan Piutang (Y)								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	4	4	4	4	4	4	34
2	5	5	5	3	3	3	5	3	32
3	4	5	3	3	5	5	3	3	31
4	4	4	5	4	4	4	5	4	34
5	5	3	5	4	3	4	5	4	33
6	5	5	4	4	4	4	4	4	34
7	5	5	5	3	3	3	5	3	32
8	4	5	3	3	5	5	3	3	31
9	4	4	5	4	4	4	5	4	34
10	3	4	4	5	5	5	4	5	35
11	3	3	5	4	3	4	5	4	31
12	4	3	5	4	3	4	5	4	32
13	4	5	3	3	5	5	3	3	31
14	5	4	5	4	4	4	5	4	35
15	5	5	4	4	4	4	4	4	34
16	5	5	5	3	3	3	5	3	32
17	4	5	3	3	5	5	3	3	31
18	4	4	5	4	4	4	5	4	34
19	5	3	5	4	3	4	5	4	33
20	5	5	4	4	4	4	4	4	34
21	5	5	5	3	3	3	5	3	32
22	4	5	3	3	5	5	3	3	31
23	4	4	5	4	4	4	5	4	34
24	3	4	4	5	5	5	4	5	35
25	3	3	5	4	3	4	5	4	31
26	4	3	5	4	3	4	5	4	32
27	4	5	3	3	5	5	3	3	31
28	5	4	5	4	4	4	5	4	35
29	5	4	4	5	5	5	4	5	37
30	5	3	5	4	3	4	5	4	33
31	5	3	5	4	3	4	5	4	33
32	5	5	4	4	4	4	4	4	34
33	5	5	5	3	3	3	5	3	32
34	5	3	5	4	3	4	5	4	33
35	5	3	5	4	3	4	5	4	33

Uji Validitas

Tabel 4.1 Uji validitas variable X1
(Kualitas karyawan Sesuai dengan Tanggungjawabnya)

Item	r hitung	Sig
X11	0,552	0,001
X12	0,328	0,055
X13	-0,476	0,004
X14	-0,472	0,004
X15	0,771	0,000
X16	0,593	0,000

Tabel 4.2 Uji validitas variable X2
(Pemisahan Tanggungjawab Fungsi Secara Layak)

Item	r hitung	Sig
X21	0,304	0,076
X22	0,372	0,028
X23	-0,372	0,028
X24	0,483	0,003
X25	0,677	0,000
X26	0,471	0,004

Tabel 4.3 Uji validitas variable X3
(Perbandingan Secara Periodik)

Item	r hitung	Sig
X31	0,250	0,147
X32	0,400	0,017
X33	-0,421	0,012
X34	0,453	0,006
X35	0,698	0,000
X36	0,467	0,005

**Tabel 4.4 Uji validitas variable Y
(Kewajaran Pengelolaan Piutang)**

Item	r hitung	Sig
Y11	0,243	0,159
Y12	-0,127	0,468
Y13	0,243	0,159
Y14	0,787	0,000
Y15	0,155	0,373
Y16	0,037	0,831
Y17	0,243	0,159
Y18	0,787	0,000

b. Uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Ket
X1	.226	Tidak Reliabel
X2	.851	Reliabel
X3	.984	Reliabel
Y	.911	Reliabel

Frekuensi Jawaban Responden

Tabel 4.7 X11 Perekrutan Karyawan sesuai dengan kualitas yang dibutuhkan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	9	25.7	25.7	25.7
4	9	25.7	25.7	51.4
5	17	48.6	48.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.8 X1.2 Pengembangan mutu karyawan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	14.3	14.3	14.3
	4	9	25.7	25.7	40.0
	5	21	60.0	60.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.9 X13 Pengukuran prestasi kerja karyawan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12	34.3	34.3	34.3
	4	10	28.6	28.6	62.9
	5	13	37.1	37.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.10 X14 Perumusan Tugas setiap karyawan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	25.7	25.7	25.7
	4	21	60.0	60.0	85.7
	5	5	14.3	14.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.11 X15. Setiap tugas yang akan diberikan kepada setiap karyawan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	16	45.7	45.7	45.7
	4	9	25.7	25.7	71.4
	5	10	28.6	28.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.12 X16 hasil dari pelaksanaan tugas setiap karyawan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	11.4	11.4	11.4
	4	21	60.0	60.0	71.4
	5	10	28.6	28.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.13 Kualitas karyawan Sesuai dengan Tanggungjawabnya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	5	14.3	14.3	14.3
	23	3	8.6	8.6	22.9
	24	11	31.4	31.4	54.3
	25	5	14.3	14.3	68.6
	26	7	20.0	20.0	88.6
	27	1	2.9	2.9	91.4
	28	3	8.6	8.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.14 Statistics

		X11	X12	X13	X14	X15	X16	Kualitaskar yawanSesua idenganTan ggungjawab nya
N	Valid	35	35	35	35	35	35	35
	Missin g	0	0	0	0	0	0	0
	Sum	148	141	156	136	134	146	861

Tabel 4.15 X21 transaksi-transaksi yang dilaksanakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	17.1	17.1	17.1
	4	14	40.0	40.0	57.1
	5	15	42.9	42.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

\

**Tabel 4.16 X22 Bagian pencatatan dengan penyimpanan
aktiva**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	28.6	28.6	28.6
	4	12	34.3	34.3	62.9
	5	13	37.1	37.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.17 X23 Tugas bagian piutang dari fungsi penerimaan dengan pengeluaran kas.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	20.0	20.0	20.0
	4	8	22.9	22.9	42.9
	5	20	57.1	57.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.18 X24 Antara bagian kredit dengan bagian pencatatan piutang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	28.6	28.6	28.6
	4	20	57.1	57.1	85.7
	5	5	14.3	14.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.19 X25 Rotasi pada bagian Piutang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	13	37.1	37.1	37.1
	4	10	28.6	28.6	65.7
	5	12	34.3	34.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.20 X26 Bagian penagihan bekerja sebagai verifikasi pekerjaan di bagian piutang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	8.6	8.6	8.6
	4	20	57.1	57.1	65.7
	5	12	34.3	34.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.21 Pemisahan Tanggungjawab Fungsi Secara Layak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	1	2.9	2.9	2.9
	23	4	11.4	11.4	14.3
	24	12	34.3	34.3	48.6
	25	8	22.9	22.9	71.4
	26	6	17.1	17.1	88.6
	27	2	5.7	5.7	94.3
	28	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.22 Statistics

		X21	X22	X23	X24	X25	X26	Pemisahan Tanggung jawab Fungsi Secara Layak
N	Valid	35	35	35	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
	Sum	149	143	153	135	139	149	868

Tabel 4.23 X31 antara buku besar pembantu piutang dengan rekening kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	11.4	11.4	11.4
	4	12	34.3	34.3	45.7
	5	19	54.3	54.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.24 X32 klien secara periodik membuat tabel umur piutang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	31.4	31.4	31.4
	4	10	28.6	28.6	60.0
	5	14	40.0	40.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.25 X33 Piutang ragu-ragu secara periodik diperiksa oleh petugas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	17.1	17.1	17.1
	4	8	22.9	22.9	40.0
	5	21	60.0	60.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.26 X34 Saldo Piutang terhadap client

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	28.6	28.6	28.6
	4	21	60.0	60.0	88.6
	5	4	11.4	11.4	100.0

Tabel 4.26 X34 Saldo Piutang terhadap client

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	28.6	28.6	28.6
	4	21	60.0	60.0	88.6
	5	4	11.4	11.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.27 X35 Jika terjadi perbedaan saldo piutang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	42.9	42.9	42.9
	4	10	28.6	28.6	71.4
	5	10	28.6	28.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.28 X36 Pencatatan jurnal penyesuaian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	11.4	11.4	11.4
	4	21	60.0	60.0	71.4
	5	10	28.6	28.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.29 Perbandingan Secara Periodik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	1	2.9	2.9	2.9
	23	3	8.6	8.6	11.4
	24	13	37.1	37.1	48.6
	25	8	22.9	22.9	71.4
	26	7	20.0	20.0	91.4
	27	1	2.9	2.9	94.3
	28	2	5.7	5.7	100.0
Total		35	100.0	100.0	

Tabel 4.30 Statistics

		X31	X32	X33	X34	X35	X36	Perbandingan Secara Periodik
N	Valid	35	35	35	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
	Sum	155	143	155	134	135	146	868

Tabel 4.31 Y11 Pemisahan tugas dan tanggung jawab setiap bagian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	11.4	11.4	11.4
	4	12	34.3	34.3	45.7
	5	19	54.3	54.3	100.0
Total		35	100.0	100.0	

Tabel 4.32 Y12 Formulir/ bukti transaksi yang digunakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	28.6	28.6	28.6
	4	9	25.7	25.7	54.3
	5	16	45.7	45.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.33 Y13 Kartu piutang setiap debitur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	17.1	17.1	17.1
	4	8	22.9	22.9	40.0
	5	21	60.0	60.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.34 Y14 Setiap akhir bulan analisis Umur Piutang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	31.4	31.4	31.4
	4	21	60.0	60.0	91.4
	5	3	8.6	8.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.35 Y15 Jumlah saldo piutang debitur dengan buku besar Piutang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	42.9	42.9	42.9
	4	11	31.4	31.4	74.3
	5	9	25.7	25.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.36 Y16 Laporan rekening piutang kepada masing-masing debitur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	14.3	14.3	14.3
	4	21	60.0	60.0	74.3
	5	9	25.7	25.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.37 Y17 Jika terjadi mutasi kredit terhadap pejabat yang berwenang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	17.1	17.1	17.1
	4	8	22.9	22.9	40.0
	5	21	60.0	60.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.38 Y18 Jika terjadi pinjaman oleh karyawan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	31.4	31.4	31.4
	4	21	60.0	60.0	91.4
	5	3	8.6	8.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.39 Kewajaran Pengelolaan Piutang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	8	22.9	22.9	22.9
	32	7	20.0	20.0	42.9
	33	6	17.1	17.1	60.0
	34	9	25.7	25.7	85.7
	35	4	11.4	11.4	97.1
	37	1	2.9	2.9	100.0
Total		35	100.0	100.0	

Tabel 4.40 Statistics

		Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	KewajaranP engelolaanP iutang
N	Valid	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Missi ng	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sum	155	146	155	132	134	144	155	132	1153

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.305	.237	1.339

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.338	3	8.113	4.527	.010 ^a
	Residual	55.548	31	1.792		
	Total	79.886	34			

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	50.361	7.612		6.616	.000
Kualitas karyawan Sesuai dengan Tanggung jawabnya	.042	.139	.047	.302	.764
Pemisahan Tanggung jawab Fungsi Secara Laya	-.562	.164	-.517	-3.433	.002
Perbandingan Secara Periodik	-.182	.176	-.160	-1.035	.309

ABSTRACT

NURAIN DOI. E1119133. THE EFFECT OF THE RECEIVABLES INTERNAL CONTROL SYSTEM ON THE RECEIVABLES MANAGEMENT FAIRNESS AT PDAM TIRTA MALEO, POHUWATO REGENCY

The purposes of this study are 1) to determine the partial effect of internal control covering the quality of employees by responsibilities, proper separation of responsibilities, and periodical comparisons on the receivables management fairness at PDAM Tirta Maleo, Pohuwato Regency. 2) to find out the simultaneous effect of internal control covering the quality of employees by responsibilities, proper separation of responsibilities, and periodical comparisons on the receivables management fairness at PDAM Tirta Maleo, Pohuwato Regency. The method used in this study is quantitative research, which analyzes data by using multiple analysis techniques. The results of the discussion in this study are: 1) The quality of employees following their responsibilities has a positive and significant impact on the Receivables Management Fairness at PDAM Tirta Maleo, Pohuwato Regency, which means that the hypothesis is rejected. 2) The proper separation of responsibilities has a positive and significant effect on the Receivables Management Fairness at PDAM Tirta Maleo, Pohuwato Regency, which means that it is not completely accepted. 3) The variable of Periodical Comparison has a positive and significant effect on the Receivables Management Fairness at PDAM Tirta Maleo, Pohuwato Regency, meaning that its hypothesis is rejected. 4) Internal Control System the quality of employees by responsibilities, proper separation of responsibilities, and periodical comparisons simultaneously have a positive and significant effect on the receivables management fairness at PDAM Tirta Maleo, Pohuwato Regency.

Keywords: internal control system, receivables, receivables management fairness



ABSTRAK

NURAIN DOI. E1119133. PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN PIUTANG TERHADAP KEWAJARAN PENGELOLAAN PIUTANG PADA PDAM TIRTA MALEO KABUPATEN POHUWATO

Tujuan dari penelitian ini yaitu : 1) Untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern yang meliputi: Kualitas karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya, Pemisahan tanggungjawab fungsi secara layak, dan perbandingan secara periodik berpengaruh secara parsial terhadap kewajaran pengelolaan piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato. 2) Untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern yang meliputi: Kualitas karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya, Pemisahan tanggungjawab fungsi secara layak, dan perbandingan secara periodik berpengaruh secara simultan terhadap kewajaran pengelolaan piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik yang digunakan adalah analisis berganda. Hasil pembahasan pada penelitian ini yaitu : 1) Kualitas Karyawan sesuai dengan Tanggung Jawabnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato di tolak. 2) Pemisahan Tanggungjawab Fungsi Secara Layak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato tidak sepenuhnya diterima. 3) Perbandingan Secara Periodik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato di tolak. 4) Sistem Pengendalian Intern yang meliputi: Kualitas Karyawan sesuai dengan Tanggung Jawabnya, Pemisahan Tanggungjawab fungsi secara layak, dan Perbandingan secara periodik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato di terima.

Kata kunci: sistem pengendalian intern, piutang, kewajaran pengelolaan piutang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

104

No. : 19209/PIP/LEMLIT-UNISAN/III/2022
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada **VTH.**
Kepala Kesbangpol Kab. Pohuwato
Di
Tempat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

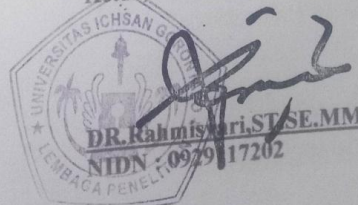
Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Nur Ain Doi
NIM : E1119133
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato
Judul penelitian : Pengaruh Pengendalian Intern Piutang Terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang Pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato.

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 05 Maret 2022

Ketua



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 102.04/DIR/PERUMDAM-TM/PHWT/UM/IV-2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. H. Hairudin Usman

Jabatan : Direktur

Alamat : Jln. Trans Sulawesi Desa Buntulia Tengah Kec. Buntulia

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Nurain Doi

NIM : K55 E111 9133

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

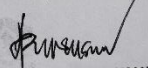
Universitas : Universitas Ichsan Gorontalo

Telah selesai melakukan Penelitian di Perumdami Tirta Moolango Kabupaten Pohuwato Mulai Penelitian Tanggal 09 Maret 2022 memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Piutang Terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang Pada PDAM"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Marisa, 19 April 2022

Direktur
PERUMDAM Tirta Moolango
Kabupaten Pohuwato


IR. H. HAIRUDIN USMAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT, DIKTI
Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax. (0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 103/SRP/FE-UNISAN/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

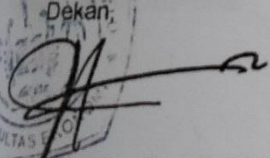
Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 0928116901
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

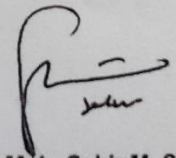
Nama Mahasiswa : Nurain Doi
NIM : E1119133
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kewajaran Pengelolaan Piutang Pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 21%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan,


DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 07 Juni 2022
Tim Verifikasi,


Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Tersampir:
Hasil Pengecekan Turnitin

PAPER NAME

Skrispi Nurain Doi.docx

AUTHOR

NURAIN DOI

WORD COUNT

9545 Words

CHARACTER COUNT

60519 Characters

PAGE COUNT

65 Pages

FILE SIZE

103.8KB

SUBMISSION DATE

May 27, 2022 12:11 PM GMT+8

REPORT DATE

May 27, 2022 12:14 PM GMT+8**● 21% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 21% Internet database
- 3% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 3% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 25 words)

21% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 21% Internet database
- 3% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 3% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repositori.buddhidharma.ac.id	2%
	Internet	
2	thesis.binus.ac.id	1%
	Internet	
3	edoc.pub	1%
	Internet	
4	repository.unhas.ac.id	1%
	Internet	
5	journal.stieputrabangsa.ac.id	<1%
	Internet	
6	repository.ub.ac.id	<1%
	Internet	
7	journal.iaingorontalo.ac.id	<1%
	Internet	
8	jurnal.unigo.ac.id	<1%
	Internet	

9	coursehero.com	<1%
	Internet	
10	text-id.123dok.com	<1%
	Internet	
11	cahayasurya.ac.id	<1%
	Internet	
12	scribd.com	<1%
	Internet	
13	repository.uma.ac.id	<1%
	Internet	
14	ejournal.iainkendari.ac.id	<1%
	Internet	
15	jurnal.unpand.ac.id	<1%
	Internet	
16	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-16	<1%
	Submitted works	
17	repo.darmajaya.ac.id	<1%
	Internet	
18	pelajaran.co.id	<1%
	Internet	
19	jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id	<1%
	Internet	
20	repo.uinsatu.ac.id	<1%
	Internet	

21	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-28	<1%
	Submitted works	
22	adoc.pub	<1%
	Internet	
23	eprints.ung.ac.id	<1%
	Internet	
24	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
	Internet	
25	lilisolehat.files.wordpress.com	<1%
	Internet	
26	ondyx.blogspot.com	<1%
	Internet	
27	repository.uin-alauddin.ac.id	<1%
	Internet	
28	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-16	<1%
	Submitted works	
29	repository.usu.ac.id	<1%
	Internet	
30	library.binus.ac.id	<1%
	Internet	
31	123dok.com	<1%
	Internet	
32	repository.unej.ac.id	<1%
	Internet	



Similarity Report ID: oid:25211:17715419

33	repository.ar-raniry.ac.id	<1%
	Internet	
34	repository.upi.edu	<1%
	Internet	
35	scholar.unand.ac.id	<1%
	Internet	

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama : NURAIN DOI
NIM : E1119133
Tempat/Tgl Lahir : Marisa, 04 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Angkatan : 2018
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Agama : Islam
Alamat : Dusun Hiasan 1, Desa Buntulia
Barat, Kecamatan Duhiadaa

1. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN Inpers 1 Buntulia Barat pada tahun 2012
2. Kemudian Melanjutkan Ke Jenjang Selanjutnya Yakni di SMP Negeri 03 Duhiadaa dan Lulus Pada tahun 2015
3. Kemudian Melanjutkan Ke Benjang Berikutnya yakni di SMK Negeri 1 Duhidaa dan Lulus pada Tahun 2018
4. Dan Kemudian Melanjutkan ke Jenjang Berikutnya Yakni di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ichsan Pohuwato (STIE Ichsan Pohuwato) dengan Jurusan Akuntansi Kemudian Pada tahun 2019 di konversi ke Universitas Ichsan Gorontalo dan Alhamdulillah pada tahun 2022 telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Ichsaan Gorontalo